



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025
PROGRESS

panganbiru 08
POVERTY GROWTH

LAPORAN KINERJA BKKPN KUPANG TRIWULAN 3 TAHUN 2025



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



TIM PENYUSUNAN

Pengarah

Imam Fauzi (Kepala BKKPN Kupang)

Ketua/Manajer Tim

Muhammad Ramli Firman (Kepala Subbagian Umum)

Anggota

Riyan Afif Al Ihsan (APJK Ahli Pertama)

Kontributor:

Tim Tata Kelola Kinerja
Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Triwulan II Tahun 2025. Laporan Kinerja disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas BKKPN Kupang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis BKKPN Kupang sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada penguatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumberdaya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.

Harapan kami, laporan ini menjadi bahan informasi penyelenggaraan program dan kegiatan BKKPN Kupang dan sekaligus sebagai bahan evaluasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen PKRL) selaku Unit Kerja atasan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian ini, dan berharap menjadi salah satu pertimbangan oleh semua pihak untuk upaya perbaikan dan pengembangan kawasan konservasi nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang. Kami juga menyadari masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, karenanya kami mohon masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Kupang, 13 Oktober 2025

Imam Fauzi
Kepala BKKPN Kupang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) dan/atau tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 BKKPN Kupang merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu 3 bulan dari bulan Juli hingga September 2025. Pada pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 data capaian dan target kinerja BKKPN Kupang telah disampaikan secara lengkap dan disertai dokumen data dukung yang tersimpan di dalam folder https://bit.ly/SAKIP_DJPK

Capaian Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada Triwulan III Tahun 2025 ini yaitu **(1)** Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang 2 dokumen (Target 1 dokumen), **(2)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang 100% (target 95%), **(3)** Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang 100% (target 76%).

Jumlah pagu anggaran BKKPN Kupang tahun 2025 adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*, namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi

Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2025 ini adalah sebesar Rp45.901.257.000 dengan **realisasi anggaran** sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **Rp15.617.677.082,-** atau **28,49%** dari pagu anggaran.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan III tahun 2025 adalah sebesar Rp2.931.394.901 atau tercapai 167,51% dari target.

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 BKKPN Kupang telah memperoleh beberapa penghargaan atas prestasi dan kinerja yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. UPT dengan PNBP Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
2. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
3. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
4. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP;
5. Nilai Kinerja Organisasi Baik (109,47) Triwulan I Tahun 2025; dan
6. Satker dengan Capaian Peringkat II Penerbitan SHR Tercepat Periode Semester 1 2025

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target capaian dengan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Capaian kinerja organisasi BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025 sesuai dengan aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku.kkp.go.id) adalah **109,47 (Baik)**.

Berdasarkan kondisi existing pelaksanaan kinerja organisasi serta pelaksanaan program dan kegiatan BKKPN Kupang sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2025 terdapat tantangan yang menjadi perhatian yaitu:

1. Masih rendahnya serapan anggaran BKKPN Kupang hingga triwulan III 2025
2. Rendahnya hasil sementara nilai audit pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang KKP Tahun 2025

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada periode berikutnya, yaitu:

1. Optimalisasi dan akselerasi pelaksanaan kegiatan pada periode triwulan IV tahun 2025 dengan merencanakan secara detail rencana kegiatan untuk triwulan IV 2025
2. Mengajukan permohonan perubahan target indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang dengan pertimbangan belum adanya SDM arsiparis di BKKPN Kupang



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUNAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Isu Strategis	1
1.4 Tugas dan Fungsi	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis 2025-2029	9
2.2 Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	16
3.1.1 IKU 1. Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.....	16
3.2 Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang....	25
3.2.1 IKU 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.....	25
3.3 Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	31
3.3.1 IKU 3. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang.....	31
3.4 Sasaran Kegiatan 4. Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	36
3.4.1 IKU 4. Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.....	36



3.5 Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang.....	40
3.5.1 IKU 5. Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang	40
3.5.2 IKU 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang	47
3.5.3 IKU 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang.....	51
3.5.4 IKU 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang.....	54
3.5.5 IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang	57
3.5.6 IKU 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang.....	60
3.5.7 IKU 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang.....	64
3.5.8 IKU 12. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang.....	66
3.5.9 IKU 13. Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang.....	70
3.5.10 IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang	75
3.5.11 IKU 15. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang	79
3.6 Sasaran Kegiatan 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.....	83
3.6.1 IKU 16. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.....	83
3.7 Akuntabilitas Keuangan.....	87
3.8 Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan	90
BAB IV PENUTUP.....	91
4.1 Kesimpulan.....	91
4.2 Rekomendasi	93
4.3 Tindaklanjut	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025	12
Tabel 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	15
Tabel 3 Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.....	17
Tabel 4 Capaian Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	18
Tabel 5 Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	26
Tabel 6 Capaian Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025.....	31
Tabel 7 Data Penerbitan Izin dan Perolehan PNPB di Wilayah Kerja BKKPN Kupang hingga Triwulan III 2025	34
Tabel 8 Capaian Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025 ..	37
Tabel 9 Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP	41
Tabel 10 Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	41
Tabel 11 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Bobot Nilai.....	47
Tabel 12 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025.....	48
Tabel 13 Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	52
Tabel 14 Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	54
Tabel 15 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	57
Tabel 16 Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	60
Tabel 17 Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	75
Tabel 18 Capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	80
Tabel 19 Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025	84
Tabel 20 Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	87
Tabel 21 Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025 ..	89
Tabel 22 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wilayah Kerja BKKPN Kupang	5
Gambar 2 Struktur Organisasi BKKPN Kupang Tahun 2025	6
Gambar 3 Mekanisme Kerja BKKPN Kupang Tahun 2025	6
Gambar 4 Sebaran Pegawai BKKPN Kupang Triwulan 3 Tahun 2025	7
Gambar 5 Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045.....	9
Gambar 6 Visi dan Misi Presiden	10
Gambar 7 17 Program Prioritas Presiden dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat	11
Gambar 8 Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	14
Gambar 9 Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi	17
Gambar 10 (Kiri) Inovasi Sila Dalipatik di Kawasan Konservasi Laut Banda dan (Kanan) Inovasi Taman Karang Piracora di Kawasan Konservasi Kep. Kapoposang	20
Gambar 11 Survei Kondisi Habitat dan Ekosistem Kawasan Konservasi....	21
Gambar 12 Survei Biota Laut Dilindungi Kawasan Konservasi	21
Gambar 13 Survei Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kawasan Konservasi	22
Gambar 14 Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan Kawasan Konservasi	22
Gambar 15 Penjangkauan Masyarakat di Kawasan Konservasi	23
Gambar 16 Bimtek dan Sertifikasi Selam Pengelola Kawasan Konservasi ..	23
Gambar 17 Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi.....	24
Gambar 18 Respon Cepat Penanganan Ancaman Sumberdaya Kawasan Konservasi	24
Gambar 19 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025	27
Gambar 20 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III Tahun 2025	27
Gambar 21 Sosialisasi Kemitraan Konservasi.....	29
Gambar 22 Inisiasi Kemitraan Konservasi.....	30
Gambar 23 Finalisasi Kemitraan Konservasi	30
Gambar 24 Penandatanganan Perjanjian Kemitraan Konservasi.....	30
Gambar 25 Monitoring dan Evaluasi Kemitraan Konservasi	30
Gambar 26 Inovasi Gerai Pelayanan Sini Situ	33
Gambar 27 Halaman Dashboard Aplikasi SEAPARK.....	34
Gambar 28 Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil	39
Gambar 29 Dashboard Inovasi MonSTERA.....	43
Gambar 30 Dashboard Inovasi Sijaga Konservasi.....	44
Gambar 31 Verifikasi Pelaporan Online.....	45
Gambar 32 Penyusunan Laporan Kinerja.....	45
Gambar 33 Finalisasi Dokumen Perencanaan	45
Gambar 34 Reviu Laporan Kinerja	46
Gambar 35 Dialog Kinerja Tahun 2025	46

Gambar 36 Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala	46
Gambar 37 Penerapan Inovasi Plakat.....	49
Gambar 38 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025	55
Gambar 39 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025	56
Gambar 40 electronic millennial learning KKP.....	59
Gambar 41 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025	61
Gambar 42 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025	62
Gambar 43 Penyampaian Tindak Lanjut melalui SIDAK.....	63
Gambar 44 Rekonsiliasi SAKTI.....	65
Gambar 45 Sharing Session PZI Poltek KP Kupang	68
Gambar 46 Pemantauan Pembangunan ZI Oleh Tim Penilai Internal KKP .	69
Gambar 47 Internalisasi Pembangunan ZI bersama Kejati NTT	69
Gambar 48 Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan ZI	69
Gambar 49 Monitoring berkala pemenuhan dokumen pembangunan ZI menuju WBBM setiap bulan	69
Gambar 50 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	72
Gambar 51 Internalisasi Instrumen dan Identifikasi Bukti Dukung pada Pengawasan Internal Kearsipan	74
Gambar 52 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025	76
Gambar 53 Pengumuman Rencana Umum PBJ pada SIRUP	78
Gambar 54 Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik KKP Tahun 2025	81
Gambar 55 Pengisian Kuesioner & Unggah Data Dukung (SAQ) Monev Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang tahun 2025 pada Aplikasi PELIKAN telah 100%.....	82
Gambar 56 Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Untuk Fasilitasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) Bagi Pembudidaya Rumput Laut Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu	86
Gambar 57 Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL)	86
Gambar 58 Realisasi Belanja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	88
Gambar 59 Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025	89
Gambar 60 Penghargaan BKKPN Kupang hingga Triwulan III Tahun 2025	90



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perjnajian Kinerja
LAMPIRAN 2	Capaian Laporan SPIP
LAMPIRAN 3	Capaian Rekomendasi Pengawasan
LAMPIRAN 4	Capaian Persentase Publikasi RUP di SIRUP

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; serta (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam hal ini, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang juga menerapkan SAKIP, dalam pelaksanaan program dan kegiatannya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan kinerja merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP dan sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program atau kegiatan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 adalah untuk menyampaikan perkembangan dan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2025.

1.3 Isu Strategis

Pada saat ini BKKPN Kupang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatan. Tantangan tersebut diantaranya:

1. Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum seluruhnya dikelola secara berkelanjutan;

2. Peran aktif masyarakat di kawasan konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum optimal dalam mendukung pengelolaan;
3. Peningkatan pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi;
4. Pemanfaatan pulau-pulau kecil di kawasan konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum terkelola;
5. Pengendalian dan pemanfaatan ruang laut di kawasan konservasi Wilayah kerja BKKPN Kupang belum terkelola dan terdata dengan baik; dan
6. Peningkatan Reformasi Birokrasi.

1.4 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, BKKPN Kupang sebagai Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Nasional mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas BKKPN Kupang menyelenggarakan fungsi: (1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan; (2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan ekosistem, habitat sumberdaya ikan, dan/atau situs budaya tradisional; (3) Pelaksanaan jejaring dan kemitraan dibidang konservasi sumber daya ikan; (4) Pengelolaan sistem, data, dan informasi; serta. (5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan. Dengan tugas pokok dan fungsi BKKPN tersebut, maka diharapkan pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional dapat dilaksanakan dengan terencana serta melibatkan semua stakeholder, sehingga terwujud pengelolaan berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana



Teknis Pengelolaan Ruang Laut, BKKPN Kupang Mengelola 8 Kawasan Konservasi Perairan Nasional, sebagaimana berikut:

1. Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu



TNP Laut Sawu ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/KEPMEN- KP/2014 tentang Kawasan Konservasi Perairan Nasional Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. TNP Laut Sawu memiliki luas 3.355.352,82 Ha yang terdiri dari wilayah perairan Selat Sumba dan sekitarnya seluas 557.837,40 Ha dan wilayah perairan Pulau Timor-Rote-Sabu-Batek dan sekitarnya seluas 2.797.512,42 Ha;

2. Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan memiliki luas 2.268,59 Ha;

3. Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan



Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya memiliki luas 49.923,55 Ha



4. Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku



Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku. Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya memiliki luas 2.371,85 Ha;

5. Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua



Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua. Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya memiliki luas 177.411,35 Ha;

6. Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat



Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat. Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya memiliki luas 325.084,92 Ha yang terdiri dari :

- Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya seluas 267.209,16 Ha; dan

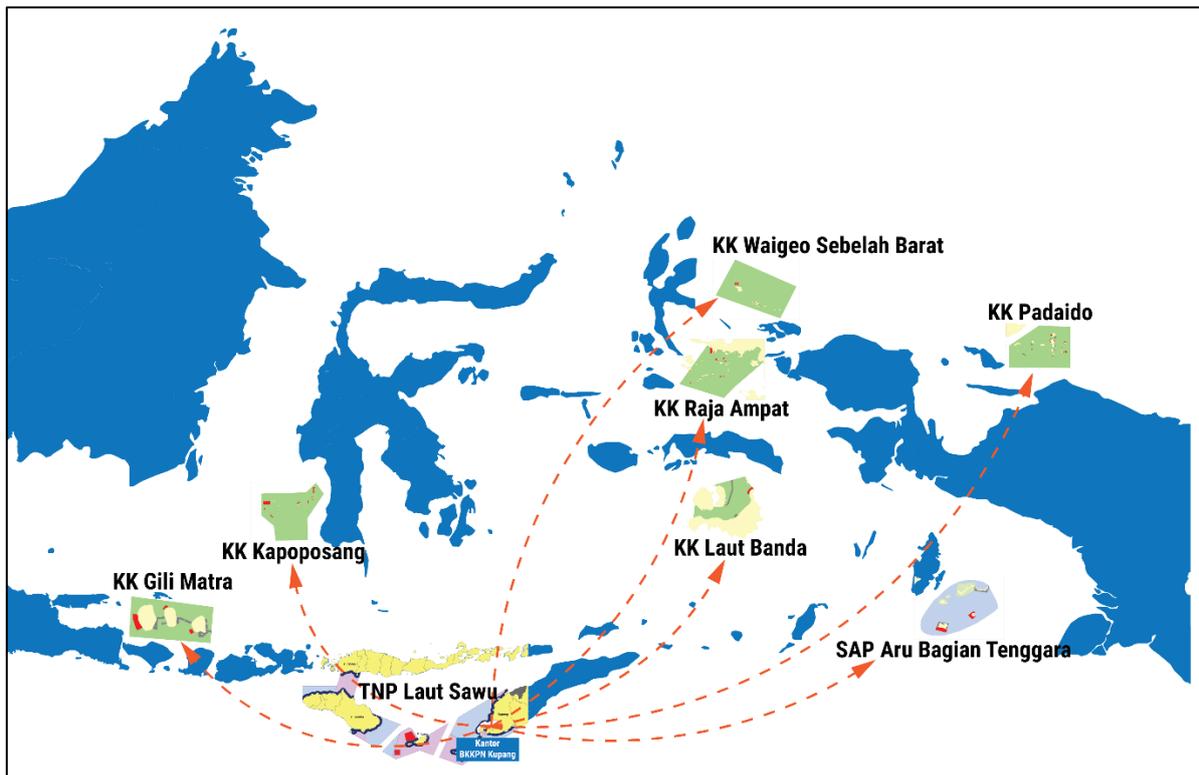
- Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya seluas 57.875,75 Ha;

7. Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara



SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.63/MEN/2009 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Aru Bagian Tenggara dan Laut di Sekitarnya di Provinsi Maluku. SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara memiliki luas 114.000 Ha.

Kawasan konservasi perairan nasional yang merupakan wilayah kerja BKKPN Kupang sebagaimana disebutkan diatas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (K/L) (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN Nasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, struktur organisasi BKKPN Kupang dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



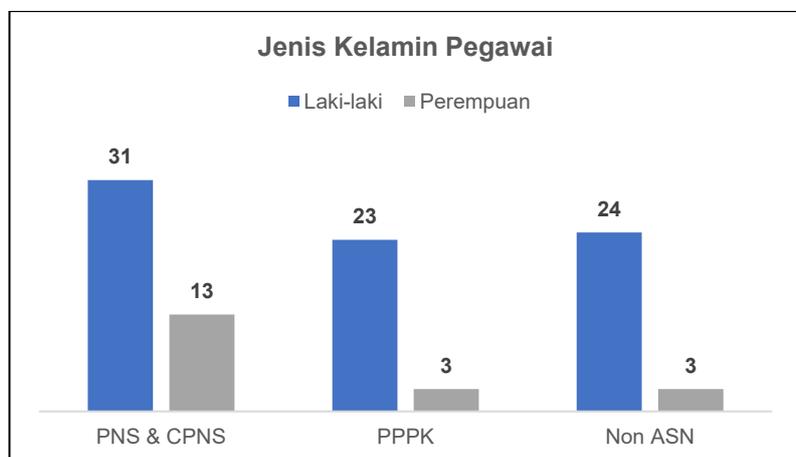
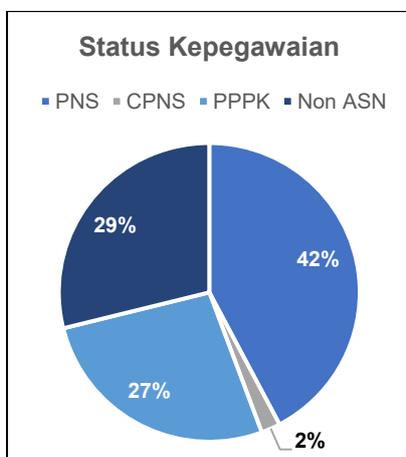
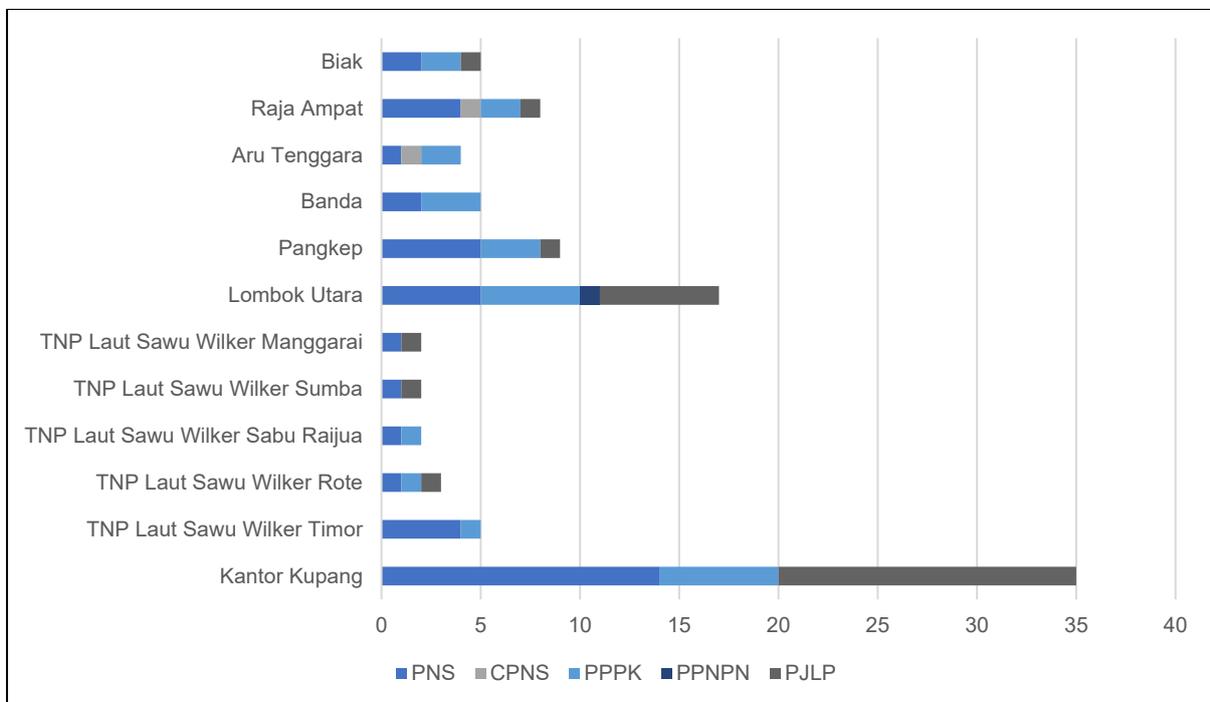
Gambar 2 Struktur Organisasi BKKPN Kupang Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 Tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, BKKPN Kupang telah melaksanakan pola kerja dan mekanisme kerja yang lincah, kolaboratif dan dinamis dalam upaya peningkatan kinerja, mekanisme kerja BKKPN Kupang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Mekanisme Kerja BKKPN Kupang Tahun 2025

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang memiliki 97 orang pegawai, dimana Jumlah tersebut tersebar diseluruh wilayah kerja BKKPN Kupang (TNP Laut Sawu, Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang, Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan, Taman di Perairan Laut Banda, Taman di Perairan Kepulauan Padaido, Taman di Perairan Waigeo Sebelah Barat dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat, SAP Kepulauan Aru bagian Tenggara dan Kantor di Kupang). Total PNS sebanyak 41 orang, CPNS sebanyak 2 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 26 orang dan tenaga non ASN (PPNPN dan PJLP) sebanyak 28 orang. Secara garis besar keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4 Profil Data Pegawai BKKPN Kupang Triwulan 3 Tahun 2025



1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 BKKPN Kupang adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, permasalahan utama (strategic issue), tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, dan sistematika penyusunan laporan;

2. BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menguraikan rencana strategis serta indikator dan target indikator kinerja BKKPN Kupang tahun 2025.

3. BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tersebut dilakukan analisa capaian kinerja.

4. BAB IV Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2025-2029

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Indonesia memiliki cita-cita besar menjadikan Indonesia Emas 2045 dengan 5 sasaran utama visi Indonesia Emas 2045 sebagaimana gambar berikut:



Gambar 5 Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045

Visi Presiden periode 2025-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diwujudkan dalam 8 misi yang dikenal dengan Delapan Asta Cita yaitu:

1. memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;



4. memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Gambar 6 Visi dan Misi Presiden

Asta Cita tersebut memuat 17 program prioritas presiden yang mencakup Pembangunan diberbagai sektor serta Langkah-langkah berupa Program Hasil Terbaik Cepat. Keseluruhan Upaya tersebut diformulasikan untuk menjawab permasalahan serta tantangan utama secara cepat, tepat, dan terukur guna menciptakan struktur yang kokoh dalam menunjang pelaksanaan berbagai program Pembangunan nasional.



Program Prioritas	Program Hasil Terbaik Cepat
1 Mencapai Swasembada Pangan, Energi, dan Air	1 Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil
2 Penyempurnaan Sistem Penerimaan Negara	2 Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menuntaskan kasus TBC, dan membangun Rumah Sakit lengkap berkualitas di kabupaten
3 Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi	3 Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional
4 Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	4 Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi
5 Pemberantasan Kemiskinan	5 Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut
6 Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba	6 Menaikkan gaji ASN (terutama guru, dosen, tenaga kesehatan, dan penyuluh), TNI/POLRI, dan pejabat negara
7 Menjamin Tersedianya Pelayanan Kesehatan bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan Penyediaan Obat untuk Rakyat	7 Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan menjamin penyediaan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan, terutama generasi milenial, generasi Z, dan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
8 Penguatan Pendidikan, Sains, dan Teknologi, serta Digitalisasi	8 Mendirikan Badan Penerimaan Negara dan meningkatkan rasio penerimaan negara terhadap produk domestik bruto (PDB) ke 23%
9 Penguatan Pertahanan dan Keamanan Negara dan Pemeliharaan Hubungan Internasional yang Kondusif	
10 Penguatan Kesenjangan Gender dan Perlindungan Hak Perempuan, Anak, serta Penyandang Disabilitas	
11 Menjamin Pelestarian Lingkungan Hidup	
12 Menjamin Ketersediaan Pupuk, Benih, dan Pestisida Langsung ke Petani	
13 Menjamin Pembangunan Hunian Berkualitas Terjangkau Bersanitasi Baik untuk Masyarakat Perdesaan/ Perkotaan dan Rakyat yang Membutuhkan	
14 Melanjutkan Pemerataan Ekonomi dan Penguatan Umkm melalui Program Kredit Usaha dan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta Kota-Kota Inovatif- Karakteristik-Mandiri Lainnya	
15 Melanjutkan Hilirisasi dan Industrialisasi Berbasis Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk Membuka Lapangan Kerja yang Seluas- Luasnya dalam Mewujudkan Keadilan Ekonomi	
16 Memastikan Kerukunan Antarumat Beragama, Kebebasan Beribadah, Pendirian, dan Perawatan Rumah Ibadah	
17 Pelestarian Seni Budaya, Peningkatan Ekonomi Kreatif, dan Peningkatan Prestasi Olahraga	

Gambar 7 17 Program Prioritas Presiden dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat

RPJMN Merupakan dasar bagi Kementerian/Lembaga dalam menyusun Renstra K/L, termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), hingga saat ini Rensta KKP Tahun 2025-2029 termasuk unit organisasi dibawahnya masih dalam proses penyusunan.

2.2 Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BKKPN Kupang, terdapat 6 sasaran kegiatan dan 16 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan, perjanjian kinerja tahun 2025 BKKPN Kupang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025

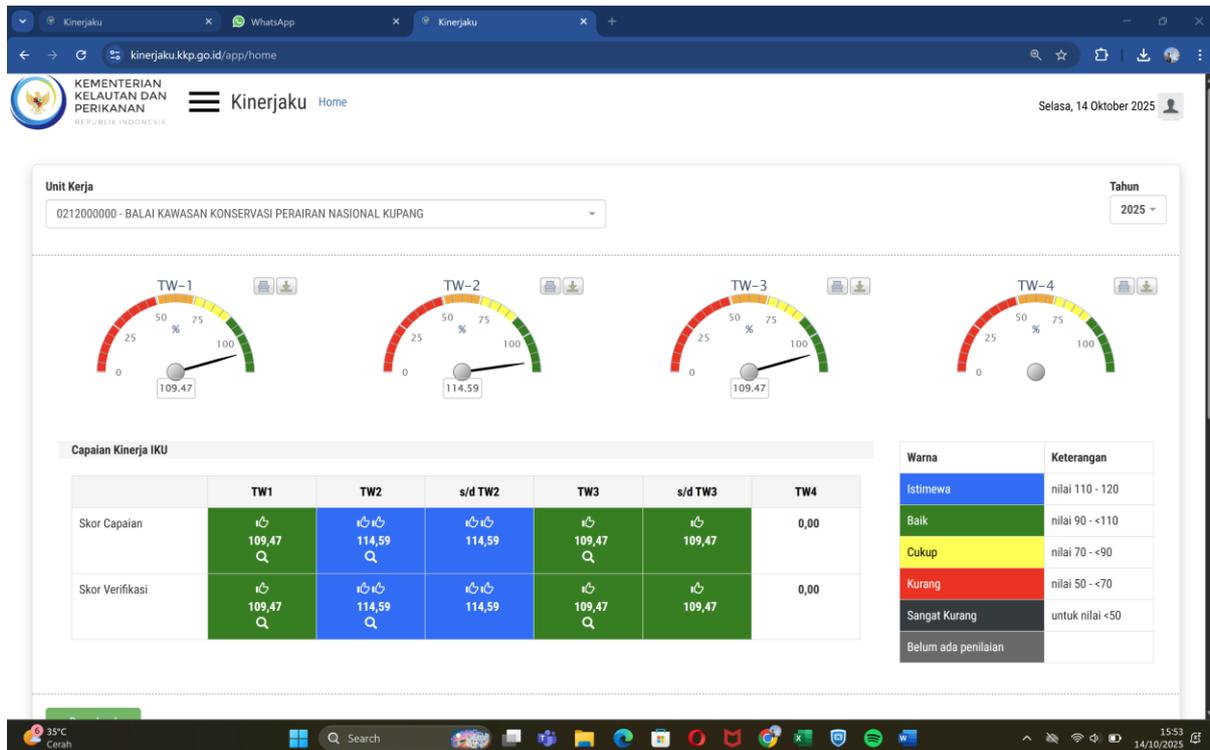
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	1.	Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	85,05
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	2.	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	2
3.	Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	3.	Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang (Nilai)	90
4.	Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	4.	Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	1
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	5.	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	70
		6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	89
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	71,5
		8.	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	4
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	80
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%)	80
		11.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	100
		12.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai)	85
		13.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	80
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang	76
		15.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang	91
	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	16.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	2

Perjanjian kinerja tahun 2025 BKKPN Kupang sampai dengan periode triwulan III ini telah mengalami perubahan satu kali yang disebabkan adanya perubahan struktur organisasi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan atas implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta mengingat tugas dan fungsi BKKPN Kupang yang harus tetap terlaksana, maka saat ini terdapat 2 perjanjian kinerja yaitu dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut.

Dalam rangka mencapai indikator dan target kinerja BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan adalah sebesar Rp54.435.447.000 dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut adalah sebesar Rp375.000.000 sehingga total alokasi anggaran dari kedua perjanjian kinerja tersebut adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang termuat dalam 1 DIPA BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*. namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran efektif yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebesar Rp45.901.257.000.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025 terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM), dengan total 16 (enam belas) indikator kinerja. Pada periode Triwulan III Tahun 2025 ini, sesuai dengan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi BKKPN Kupang adalah sebesar 109,47 (Baik). Capaian Kinerja Organisasi disajikan pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 8 Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

Tabel 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

Indikator Kinerja		Frekuensi	Target Tahunan	Triwulan III Tahun 2025		
No	Uraian			Target	Realisasi	% (Kinerjaku)
IKU 1	Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	Tahunan	85,05	-	-	-
IKU 2	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	Semester	2	-	-	-
IKU 3	Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	90	-	-	-
IKU 4	Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	Tahunan	1	-	-	-
IKM 5	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	70	-	-	-
IKM 6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Semester	89	-	-	-
IKM 7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	71,5	-	-	-
IKM 8	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	Triwulan	4	2	2	100
IKM 9	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	Semester	80	-	-	-
IKM 10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%)	Triwulan	95	95	100	105,26
IKM 11	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	100	-	-	-
IKM 12	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	85	-	-	-
IKM 13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	80	-	-	-
IKM 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (%)	Triwulan	76	76	100	120
IKM 15	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	91	-	-	-
IKU 16	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	Tahunan	2	-	-	-

3.1 Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.1.1 IKU 1. Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang

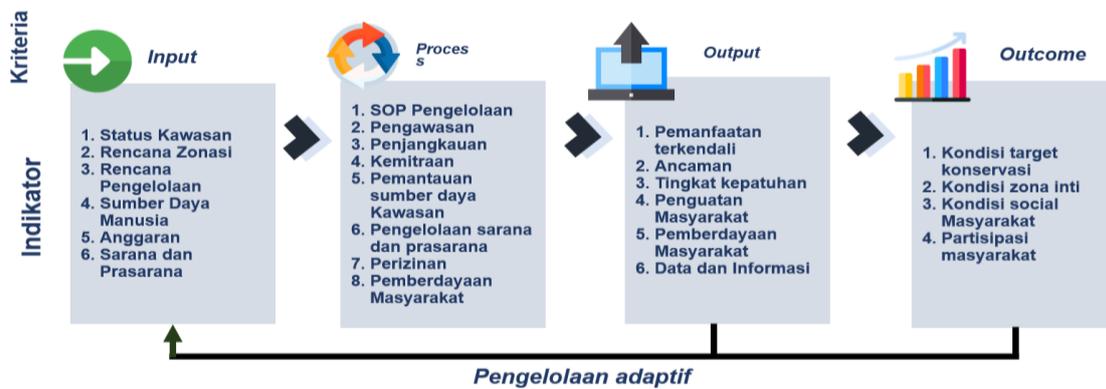
Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan merupakan kawasan konservasi yang dilakukan upaya operasionalisasi dan pemanfaatan kawasan konservasi, yang pengukurannya menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEPDJPRL/2020.

Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang dilakukan evaluasi efektivitas pengelolaannya seluas 4.026.543,20 Hektar yang terdiri dari 8 kawasan, yaitu:

1. Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu seluas 3.355.352,82 Hektar;
2. Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang seluas 49.923,55 Hektar;
3. Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan seluas 2.268,59 Hektar;
4. Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido seluas 177.411,35 Hektar;
5. Kawasan Konservasi Laut Banda Seluas 2.501,98 Hektar;
6. Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat seluas 57.875,75 Hektar;
7. Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat seluas 267.209,16 Hektar; dan
8. Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara seluas 114.000 Hektar.

Aspek penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yang telah ditetapkan meliputi tata kelola, sumber daya kawasan, target konservasi,

sosial, ekonomi, dan budaya. Keseluruhan aspek tersebut diterjemahkan/diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pengelolaan pada kriteria input, proses, output dan outcome sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 9 Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai evaluasi menunjukkan status efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dalam mencapai tujuan pengelolaan kawasan konservasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai Akhir Evaluasi	Warna	Status	Keterangan
< 50 %	Perunggu	Dikelola Minimum	Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan.
> 50-85%	Perak	Dikelola Optimum	Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adatif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai.
>85%	Emas	Dikelola Berkelanjutan	Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai konservasi yang terlindungi dan lestari.

Cara menghitung indikator kinerja utama ini adalah dengan menghitung rata-rata hasil penilaian efektivitas kawasan konservasi perairan nasional wilayah kerja BKKPN Kupang dengan menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEP-DJPRL/2020.

Target indikator kinerja utama Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebesar 85,05%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Capaian Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 1. Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	85,05	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian kinerja.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja pada periode triwulan, dan terdapat perbedaan formula perhitungan capaian kinerja dimana pada periode tahun sebelumnya yang dihitung adalah selisih peningkatan, sedangkan pada tahun ini yang dihitung adalah nilai peningkatannya, selanjutnya nama indikator kinerja pun telah mengalami penyesuaian yang semula adalah Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjadi Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Beberapa faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja ini selain pelaksanaan kegiatan rutin yaitu BKKPN Kupang telah berupaya menciptakan inovasi-inovasi dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat kawasan konservasi antara lain:

- **Inovasi SILA DALIPATIK**, BKKPN Kupang melakukan kolaborasi dengan Yayasan Cahaya Samudera Indonesia membuat suatu inovasi SILA DALIPATIK (Aksi Kolaboratif Dalam Penguatan Masyarakat untuk Pengendalian Sampah Plastik) yang diimplementasikan sejak tahun 2022 hingga saat ini, inovasi ini merupakan bentuk dukungan terhadap kebijakan ekonomi biru KKP khususnya dalam pengendalian sampah di kawasan konservasi Laut Banda dan sekitarnya, dan telah berhasil memperoleh penghargaan sebagai Peringkat I Coastal Award Pengelolaan Sumberdaya Laut pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2023, dan juga telah memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dan membangun kesadaran kepada para siswa dari berbagai tingkatan pendidikan.
- **Inovasi Taman Karang Piracora**, BKKPN Kupang bersama kelompok Web Spider di kabupaten Pangkajene Kepulauan telah menerapkan suatu inovasi berupa Taman Karang Piracora yaitu suatu bentuk rehabilitasi ekosistem terumbu karang melalui pemberdayaan kelompok masyarakat secara mandiri di Kawasan Konservasi Kep. Kapoposang dan Laut Sekitarnya, diimplementasikan sejak tahun 2014 hingga saat ini, telah memperoleh penghargaan sebagai TOP 15 pada kompetisi inovasi pelayanan publik lingkup KKP tahun 2024, telah memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, dan menjadi destinasi wisata buatan baru yang memberikan kontribusi terhadap

PNBP, direplikasi di beberapa daerah antara lain di Jayapura oleh LPSPL Sorong, Tiaka Oil Field oleh Manajemen JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, Gusung Toraja Kabupaten Polewali Mandar oleh Komunitas Laut Biru.



Gambar 10 (Kiri) Inovasi Sila Dalipatik di Kawasan Konservasi Laut Banda dan (Kanan) Inovasi Taman Karang Piracora di Kawasan Konservasi Kep. Kapoposang

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung tidak dapat digunakan secara optimal, yang diakibatkan oleh adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA* sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan anggaran baru dapat digunakan pada bulan Juni 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah mengatur kembali rencana pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan sisa waktu berakhirnya tahun anggaran

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut

- a. Survei kondisi habitat dan ekosistem kawasan konservasi di wilker BKKPN Kupang yang bertujuan untuk menyediakan data ekosistem terumbu karang, padang lamun dan mangrove yang mencakup persentase karang hidup; jenis, kelimpahan dan biomassa ikan karang; jenis dan kelimpahan megabenthos; jenis dan persentase tutupan lamun; serta jenis, kerapatan dan persentase tutupan kanopi mangrove yang disajikan dalam bentuk peta sebaran dan grafik perubahan kondisi ekosistem dan habitat.



Gambar 11 Survei Kondisi Habitat dan Ekosistem Kawasan Konservasi

- b. Survei biota laut dilindungi di wilker BKKPN Kupang yang bertujuan untuk menyediakan data biota dilindungi di kawasan konservasi yang memuat jenis, jumlah, aktivitas, waktu, Lokasi kemunculan, Lokasi peneluran dan penetasan yang dapat disajikan dalam bentuk data spasial.



Gambar 12 Survei Biota Laut Dilindungi Kawasan Konservasi

- c. Survei kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi Masyarakat didalam dan sekitar kawasan konservasi, Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap tata kelola, kondisi sumberdaya, pemanfaatan, ancaman serta permasalahan di kawasan konservasi.



Gambar 13 Survei Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kawasan Konservasi

- d. Pemantauan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi di wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk menyediakan data aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi yang meliputi penangkapan dan budidaya ikan, pariwisata, pendidikan dan penelitian, pendirian dan penempatan bangunan serta instalasi, pemanfaatan air laut selain energi, transportasi perairan, dan pelaksanaan adat istiadat, serta penyediaan data aktivitas pelanggaran terhadap pemanfaatan dan kesesuaian zonasi kawasan konservasi.



Gambar 14 Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan Kawasan Konservasi

- e. Penjangkauan masyarakat di kawasan konservasi wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pengelolaan perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi, biota dilindungi dan menjaring aspirasi dalam upaya perbaikan pengelolaan kawasan konservasi.



Gambar 15 Penjangkauan Masyarakat di Kawasan Konservasi

- f. Bimtek dan sertifikasi selam bagi pengelola kawasan konservasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi selam tenaga teknis pengelola kawasan konservasi. Sertifikasi dilakukan untuk tingkatan *open water diver* (A1), *advanced diver* (A2), dan *rescue diver*.



Gambar 16 Bimtek dan Sertifikasi Selam Pengelola Kawasan Konservasi

- g. Technical meeting penyediaan data dan informasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penyediaan data dan informasi terkait pemanfaatan kawasan konservasi



Gambar 17 Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi

- h. Respon cepat penanganan ancaman sumberdaya kawasan konservasi, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan penanganan cepat terhadap berbagai ancaman kelestarian sumberdaya di wilayah kerja BKKPN Kupang



Gambar 18 Respon Cepat Penanganan Ancaman Sumberdaya Kawasan Konservasi

3.2 Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

3.2.1 IKU 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja dengan satu atau lebih Lembaga/Badan/Organisasi, untuk mendukung kinerja Unit Kerja. Kerjasama dapat dilakukan dengan Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha/Industri/Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan.

Kemitraan adalah hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan dalam mendukung konservasi dan keanekaragaman hayati laut. Kemitraan dapat dilakukan dengan masyarakat meliputi: kelompok masyarakat, Masyarakat Hukum Adat, LSM, Koorporasi, Lembaga Penelitian dan/atau Perguruan Tinggi.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen draft naskah Kemitraan Konservasi yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang untuk mendukung efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon I.

Target indikator kinerja utama Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 kesepakatan. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 2. Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
2	2	8	-	10	-	2	500 (120%)	400

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

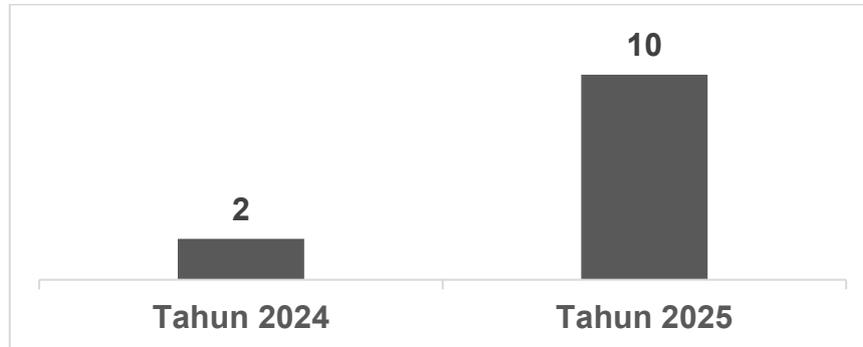
Pengukuran target indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target semesteran, namun demikian sampai dengan periode Triwulan III tahun 2025 ini telah tercapai 10 kesepakatan dari target 2 Kesepakatan atau tercapai 500% (120% kinerja) dari target, sesuai surat penyampaian kepala BKKPN Kupang sebagai berikut:

- Surat nomor B.726/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 7 Mei 2025 (Yayasan Gili Matra Bersama)
- Surat nomor B.738/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 8 Mei 2025 (Yayasan Penyu Papua)
- Surat nomor B.789/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 (Trawangan Dive Indah, Windmolen, Samudra Indah Diving, Blue Marlin International, Karang Indah Selam)
- Surat nomor B.790/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 (Universitas Artha Wacana)
- Surat nomor B.2120/BKKPN/PRL.440/IX/2025 tanggal 26 September 2025 (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro)
- Surat nomor B.2119/BKKPN/PRL.440/IX/2025 tanggal 26 September 2025 (Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada)

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

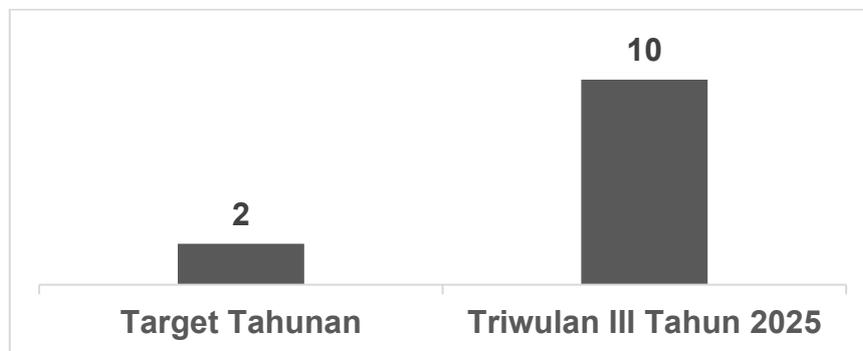
Terdapat perbedaan periode pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 dan tahun 2025, dimana tahun 2024 dilakukan secara tahunan dan tahun 2025 dilakukan secara semesteran, namun demikian

pada tahun 2024 triwulan III indikator ini dilakukan pengukuran, oleh karena itu pada periode saat ini dapat dibandingkan, dan terdapat peningkatan sebesar 400% dari capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya, perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 19 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025

3. **Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan**
 Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan III tahun 2025 adalah 10 kesepakatan sedangkan target tahun 2025 adalah 2 kesepakatan, sehingga apabila dibandingkan dengan target tahunan maka telah tercapai 500%. perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III Tahun 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung belum dapat digunakan, yang diakibatkan oleh adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project*-

LAUTRA sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan baru dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Faktor Pendukung capaian yang menyebabkan adanya keberhasilan pencapaian target saat ini adalah sebagai berikut:

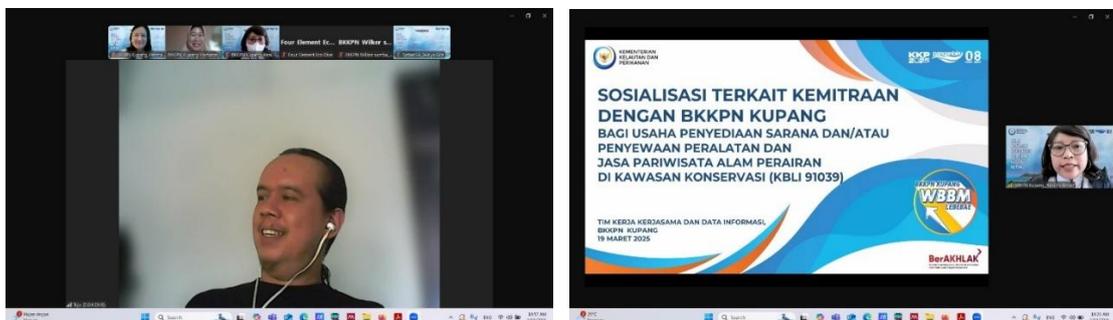
- kewajiban pemegang izin SIUPKK harus bermitra dengan Pengelola kawasan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 75 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Perizinan Berusaha Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 91039 Aktivitas Kawasan Alam Lainnya
- luasnya wilayah kerja BKKPN Kupang memperbesar potensi mitra
- banyaknya mitra yang ingin berkontribusi dalam pengelolaan kawasan konservasi
- proses pembahasan kemitraan mulai dari inisiasi hingga penyusunan draft akhir perjanjian kemitraan dapat dilaksanakan secara hybrid online maupun offline.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut

- a. Sosialisasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi kepada Dive Operator pemegang izin SIUPKK (Surat Izin Usaha Pemanfaatan Kawasan Konservasi) tanggal 19 Maret 2025 secara daring melalui aplikasi zoom;
- b. Monitoring dan Evaluasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dan Universitas Banda Naira dan Yayasan LINI (24 April 2025)
- c. Finalisasi Inisiasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan Universitas Kristen Artha Wacana (08 Mei 2025);
- d. Inisiasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan FPIK Universitas Cendrawasih (03 Juni 2025);

- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kemitraan antara BKKPN Kupang dengan FPIK Undip, FPIK Unsoed serta inisiasi perpanjangan kemitraan dengan Fakultas Biologi UGM (20 Juni 2025);
- f. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jejaring Kawasan Konservasi antara BKKPN Kupang dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat (24 Juni 2025);
- g. Penandatanganan Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi antara BKKPN Kupang dengan Yayasan Gili Matra Bersama (25 Juni 2025).
- h. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kemitraan TW II Antara BKKPN Kupang dengan YEKHALI dan PT MARS Symbioscience Indonesia (7 Juli 2025)
- i. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kemitraan TW II Antara BKKPN Kupang dengan FPIK UNIPA (8 Juli 2025)
- j. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan Yayasan Penyuu Papua (YPP) (9 Juli 2025)
- k. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kemitraan TW II Antara BKKPN Kupang dengan Universitas Banda Naira dan Yayasan LINI (11 Juli 2025)
- l. Pembahasan Rancangan Perjanjian Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan Fakultas Pertanian UNRAM (21 Agustus 2025)
- m. Finalisasi Perjanjian Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro (15 September 2025)



Gambar 21 Sosialisasi Kemitraan Konservasi



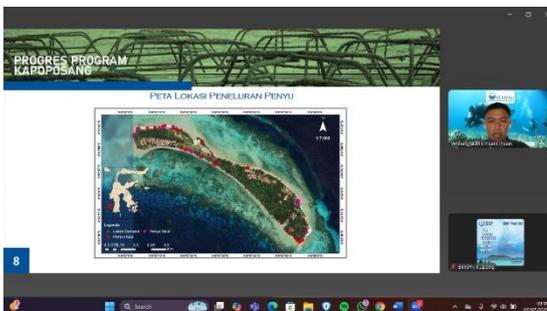
Gambar 22 Inisiasi Kemitraan Konservasi



Gambar 23 Finalisasi Kemitraan Konservasi



Gambar 24 Penandatanganan Perjanjian Kemitraan Konservasi



Gambar 25 Monitoring dan Evaluasi Kemitraan Konservasi

3.3 Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya Pelayanan Perizinan

Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang.

3.3.1 IKU 3. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang

Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan adalah kegiatan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi berupa Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha, Karcis Masuk, Tanda Masuk Penelitian atau Tanda Masuk Pendidikan di Kawasan Konservasi Nasional

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama Nilai minimum pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi diperoleh dari penjumlahan 2 kriteria yaitu Permohonan yang dilayani dengan bobot 80% dan Ketepatan Waktu Pelayanan dengan bobot 20%.

Target indikator kinerja utama Nilai minimum pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebesar 90. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Capaian Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 3. Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 3. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	90	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Capaian Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Dalam upaya mencapai keberhasilan pelaksanaan pelayanan, BKKPN Kupang juga didukung oleh inovasi yang diciptakan yaitu berupa gerai pelayanan sini situ yang berada di 14 lokasi wilayah kerja. Gerai pelayanan sini situ merupakan inovasi yang lahir sebagai solusi atas kesenjangan dalam penyelenggaraan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi, yakni rendahnya keterjangkauan masyarakat pemanfaat dengan kantor pengelola kawasan konservasi dalam pengurusan perizinan yang diperlukan, inovasi gerai pelayanan sini situ telah memberikan dampak pada peningkatan layanan dan PNBK. Lokasi sebaran dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 26 Inovasi Gerai Pelayanan Sini Situ

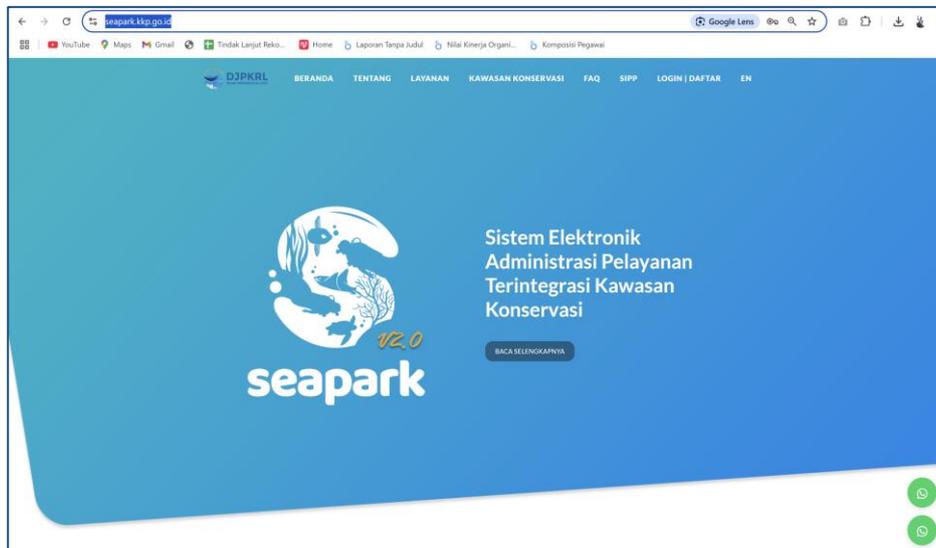
Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja saat ini adalah bahwa alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung yang berasal dari anggaran PNPB baru dapat digunakan mulai tanggal 1 Juli 2025, berdasarkan Surat Direktur Pelaksana Anggaran Nomor S-206/PB.2/2025 perihal Persetujuan Penetapan Maksimum Pencairan PNPB Tahap I TA 2025 pada Satker Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Penataan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. Selain itu, terdapat pemblokiran sebagian anggaran sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah Menyusun ulang rencana kerja pelaksanaan kegiatan pendukung hingga akhir tahun dan memaksimalkan fasilitas daring/online untuk mendukung pelayanan izin pemanfaatan kawasan konservasi.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah pelaksanaan pelayanan penerbitan izin pemanfaatan kawasan konservasi di wilayah kerja BKKPN Kupang periode

Januari - September 2025 yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi seapark yang dapat diakses melalui tautan <https://seapark.kkp.go.id/>.



Gambar 27 Halaman Dashboard Aplikasi SEAPARK

Pelayanan perizinan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi yang telah diterbitkan berupa karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan, tanda masuk kegiatan penelitian dan tanda masuk kegiatan Pendidikan di wilayah kerja BKKPN Kupang, Adapun jumlah izin yang diterbitkan sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 adalah sebanyak 28.151 izin, yang terdiri dari 28.090 karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan, 45 tanda masuk penelitian dan 16 tanda masuk pendidikan, serta telah berkontribusi dalam penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp2.919.095.000, Adapun jumlah penerbitan izin dan penerimaan negara bukan pajak, serta kontribusi masing-masing wilayah kerja BKKPN Kupang disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 7 Data Penerbitan Izin dan Perolehan PNBP di Wilayah Kerja BKKPN Kupang hingga Triwulan III 2025

No	Kawasan	Karcis Masuk PAP		Tanda Masuk Lit		Tanda Masuk Dik		Jumlah	
		Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP
1	Gili Matra	26.157	2.574.700.000	20	3.600.000	16	160.000	26.193	2.578.460.000
2	Waigeo	1.364	269.790.000	-	-	-	-	1.364	269.790.000
3	Laut Sawu	227	40.490.000	22	2.200.000	-	-	249	42.690.000
4	Raja Ampat	63	16.360.000	-	-	-	-	63	16.360.000
5	Kapoposang	250	8.615.000	12	1.200.000	-	-	262	9.815.000
6	Laut Banda	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Padaido	29	1.980.000	-	-	-	-	29	980.000



No	Kawasan	Karcis Masuk PAP		Tanda Masuk Lit		Tanda Masuk Dik		Jumlah	
		Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP
8	Aru Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	28.090	2.911.935.000	45	7.000.000	16	160.000	28.151	2.919.095.000

Untuk meningkatkan layanan kepada pelaku pemanfaat kawasan konservasi, BKKPN Kupang juga telah membuka Gerai Pelayanan Sini Situ mobile di wilayah Pantai Nemberala, Kabupaten Rote Ndao.



Gambar 28 Pembukaan Gerai Pelayanan Sini Situ di Rote Ndao

3.4 Sasaran Kegiatan 4. Tersusunnya Dokumen Identifikasi

Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.4.1 IKU 4. Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup 3 (tiga) hal sebagai berikut:

- a. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia;
- b. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia; dan
- c. Data tumpang tindih kewenangan dalam pemberian perizinan pemanfaatan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Target indikator kinerja utama Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 Capaian Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 4. Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 4. Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	1	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil adalah pelibatan stakeholder terkait terutama dari Dinas PTSP Pemerintah Daerah setempat yang dapat menyediakan data awal daftar kegiatan usaha resort/hotel di pulau-pulau kecil sebelum dilakukan survei lapangan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja saat ini adalah bahwa alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung baru dapat digunakan mulai tanggal 1 Agustus 2025, berdasarkan persetujuan penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2025. Selain itu, terdapat pemblokiran sebagian anggaran sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah menyusun ulang rencana kerja pelaksanaan kegiatan pendukung hingga akhir tahun dan memaksimalkan penggunaan perangkat lunak komputer untuk identifikasi awal pemanfaatan pulau-pulau kecil melalui aplikasi google maps.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja hingga triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut

- a. Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu Wilker Rote Ndao (13-16 Agustus 2025)
- b. Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Kab. Manggarai Barat (13-16 Agustus 2025)
- c. Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Kabupaten Raja Ampat (26-28 Agustus 2025)
- d. Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Kab. Kepulauan Aru (27-29 Agustus 2025)
- e. Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Kabupaten Rote Ndao (24-29 September 2025)



Gambar 29 Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil

3.5 Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (%), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen), Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks), Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%), Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%), Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (Persen), dan Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang (Nilai).

3.5.1 IKU 5. Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang

Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%).

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Tim Sekretariat Ditjen PKRL, dimana kategori dan predikat penilaian PM SAKIP adalah sebagaimana disajikan pada table berikut:

Tabel 9 Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Target indikator kinerja manajerial Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 70. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10 Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 5. Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	f=e/d*100%	g	h=e/g*100%	i=(e-a)/a*100%
-	90,75	-	-	-	-	70	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025



1. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor Pendukung dalam peningkatan implementasi SAKIP Lingkup BKKPN Kupang diantaranya terdapat beberapa inovasi yang patut dihargai, khususnya dalam aspek pengukuran antara lain:

- Inovasi MonSTERA (monitoring sasaran target dan evaluasi rencana aksi) yang diterapkan sejak tahun 2023 hingga saat ini, MonSTERA merupakan suatu platform atau modul online berbasis website yang bertujuan untuk membangun early warning system dalam pencapaian kinerja, menyediakan data capaian kinerja organisasi tanpa harus memiliki akun, penyediaan data cascading dan crosscating, media penyampaian laporan pelaksanaan program kegiatan wilker secara terpusat, media pemantauan tindak lanjut rekomendasi monev, peningkatan implementasi AKIP melalui teknologi informasi. Telah direplikasi oleh BPSPL Makassar sesuai surat keterangan replikasi nomor B.1486/BPSPL.3/PL.100/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 dan



LPSPL Sorong sesuai surat keterangan replikasi nomor B.855/LPSPL.1/TU.210/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024.



Gambar 30 Dashboard Inovasi MonSTERA

- Inovasi Sijaga Konservasi (Evaluasi Kinerja Pengelola Kawasan Konservasi) yang merupakan suatu platform atau modul online berbasis website yang bertujuan sebagai media pengukuran kinerja pengelola kawasan konservasi (wilker) terhadap kontribusi pencapaian kinerja organisasi, bahan pemberian reward dan punishment pengelola kawasan konservasi, serta menyediakan bahan evaluasi pimpinan.



Gambar 31 Dashboard Inovasi Sijaga Konservasi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah terdapat adanya perubahan kelembagaan unit organisasi Eselon I, dimana Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut kini bertransformasi menjadi dua unit baru yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut sesuai dengan Permen KP RI No. 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Solusi yang telah dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode pelaporan triwulan III saat ini adalah telah dilakukan perjanjian kinerja antara BKKPN Kupang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Verifikasi Pelaporan Online Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I 2025 dan Triwulan II 2025 Lingkup DJPKRL & DJPK
- Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, Triwulan I 2025 dan Triwulan II 2025 Lingkup DJPKRL & DJPK



- Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup DJPKRL Tahun 2025 tanggal 23-24 Januari 2025
- Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024 Lingkup Ditjen PKRL tanggal 5-7 Februari 2025
- Dialog Kinerja Lingkup BKKPN Kupang tanggal 18 Februari 2025
- Finalisasi Manual IKU tanggal 18-19 Maret 2025
- Evaluasi rencana aksi berkala bulanan
- Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala bulanan



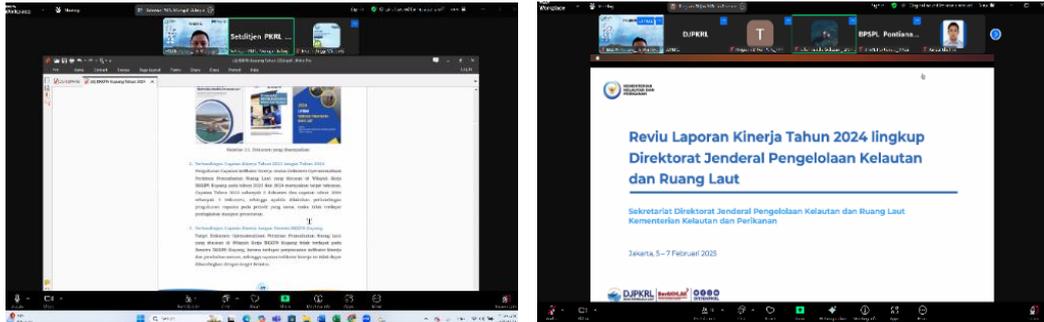
Gambar 32 Verifikasi Pelaporan Online



Gambar 33 Penyusunan Laporan Kinerja



Gambar 34 Finalisasi Dokumen Perencanaan



Gambar 35 Reviu Laporan Kinerja



Gambar 36 Dialog Kinerja Tahun 2025



Gambar 37 Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala

3.5.2 IKU 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan bobot nilai sebagaimana tabel berikut:

Tabel 11 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Bobot Nilai

No	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Bobot Nilai (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RDP (Halaman III DIPA)	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Capaian Output	25
Jumlah		100

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95 ;
3. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Target indikator kinerja manajerial Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 89. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	99,56	93,20	-	-	-	89	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang merupakan target semesteran, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target semesteran, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja disebabkan oleh terpenuhinya sebagian besar aspek penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang telah mencapai 100%, dan adanya penerapan inovasi yang turut mendukung ketercapaian indikator kinerja. Inovasi dimaksud adalah PLAKAT (Platform Keuangan Terintegrasi BKKPN Kupang) yang merupakan Platform yang digunakan secara internal oleh BKKPN Kupang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas nilai

indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang meliputi perencanaan kebutuhan anggaran kegiatan dan penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, inovasi ini telah diterapkan sejak tahun 2022 hingga saat ini dan telah berhasil di replikasi oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XIV Kupang, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai surat keterangan nomor: KT.04/BPKHTL.XIV/TU/PIA.41/B/06/2024 tanggal 4 Juni 2024.



Gambar 38 Penerapan Inovasi Plakat

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah penyerapan anggaran masih rendah, dimana sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini baru terealisasi sebesar 28,49%, hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Inpres Nomor 1 tahun 2025 dan penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program Oceans for Prosperity Project-LAUTRA sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan baru dapat digunakan pada bulan Juni 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melakukan penyesuaian rencana penarikan



dana (RPD) pada halaman III DIPA BKKPN Kupang pada periode selanjutnya.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Revisi DIPA;
- Penyusunan dan penyampaian rencana penarikan dana;
- Penyampaian data kontrak;
- Pengelolaan UP dan TUP; dan
- Konfirmasi capaian output melalui aplikasi SAKTI.

3.5.3 IKU 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Kategori Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- b. Baik, apabila NKPA >80 – 90;
- c. Cukup, apabila NKPA >60 – 80;
- d. Kurang, apabila NKPA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Cara perhitungan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menggunakan aplikasi Monev Kemenkeu yang didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 71,5. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:



Tabel 13 Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	94,42	-	-	-	-	71,50	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, hal ini disebabkan aplikasi Monev Kemenkeu yang digunakan belum terkoneksi dengan aplikasi SAKTI.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melakukan pemantauan berkala terhadap



aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi monev Kemenkeu yang dapat diakses melalui tautan <https://monev.kemenkeu.go.id/User>

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu Konfirmasi capaian output melalui aplikasi SAKTI.

3.5.4 IKU 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang

Penyelenggaraan SPIP berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan Menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun dan disampaikan kepada pimpinan unit kerja eselon I.

Target indikator kinerja manajerial Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 4 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14 Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
3	4	2	3	3	100 (100)	4	75	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

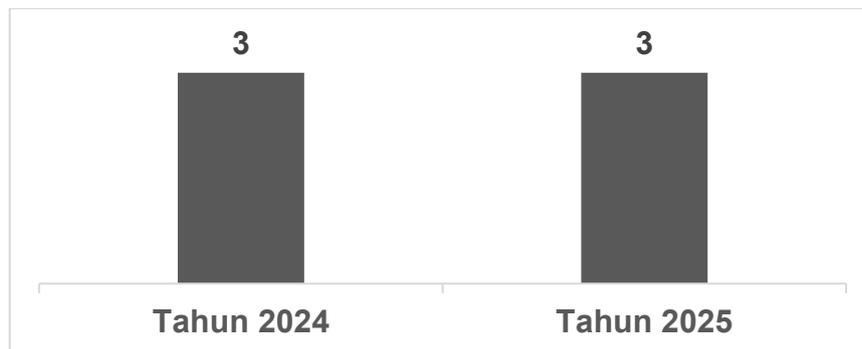
1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 adalah sebanyak 3 Dokumen dari target 3 dokumen atau tercapai 100%, adapun capaian indikator kinerja adalah laporan SPIP triwulan IV tahun 2024 , triwulan I 2025 dan triwulan II 2025 yang telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut melalui surat sebagai berikut:

- Surat nomor B.110/BKKPN/TU.140/I/2025 Tanggal 10 Januari 2024 Perihal Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024;
- Surat nomor B.593/BKKPN/TU.140/IV/2025 tanggal 15 April 2025 perihal Laporan SPIP Triwulan I 2025
- Surat nomor B.1242/BKKPN/TU.140/VII/2025 Tanggal 14 Juli 2025 perihal Laporan SPIP Triwulan II 2025

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

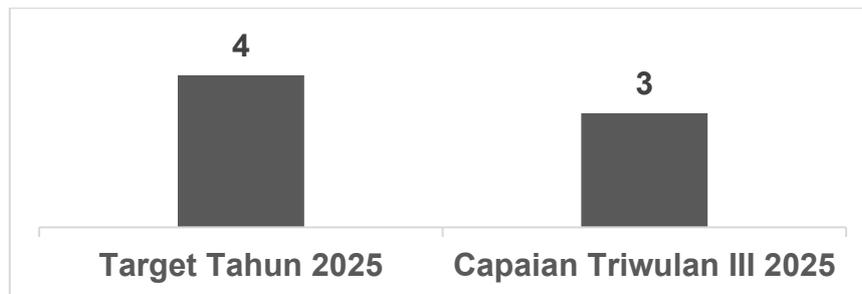
Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan III tahun 2024 adalah sebanyak 3 dokumen, sedangkan capaian pada triwulan III tahun 2025 adalah sebanyak 3 dokumen, sehingga apabila dilakukan perbandingan pada periode yang sama, maka tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian dikarenakan realisasi capaian sama, perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 39 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Target capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 dokumen, sedangkan capaian pada triwulan III tahun 2025 adalah sebanyak 3 dokumen, sehingga apabila dilakukan perbandingan, maka sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini telah tercapai 75% dari target tahun 2025, perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 40 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini tidak terlepas dari peran Sekretariat Ditjen PK yang secara rutin melakukan pemantauan laporan SPIP setiap bulan terhadap unit kerja dibawahnya, oleh karenanya target indikator kinerja BKKPN Kupang dapat tercapai 100%.

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun untuk mencapai target pada periode berikutnya, BKKPN Kupang akan melakukan penyusunan laporan SPIP periode triwulan III tahun 2025, yang akan dijadikan sebagai capaian pada periode triwulan IV tahun 2025.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan III tahun 2025 telah dilakukan kegiatan pendukung capaian :

- Penyusunan laporan SPIP triwulan IV tahun 2024, triwulan I tahun 2025 dan triwulan II tahun 2025
- identifikasi dan penilaian risiko tahun 2025
- Pemantauan dan pengendalian risiko dengan pendekatan MR secara berkala.

3.5.5 IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019. Kategori Penilaian Indeks Profesionalitas ASN antara lain :

- 91-100 Sangat Tinggi;
- 81-90 Tinggi;
- 71-80 Sedang;
- 61-70 Rendah; dan
- < 60 Sangat Rendah.

Target indikator kinerja manajerial Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 80. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	91,27	84,16	-	-	-	80	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025



1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Lingkup BKKPN Kupang merupakan target semesteran, sehingga capaian pada periode triwulan III ini tidak dilakukan pengukuran, namun demikian berdasarkan pemantauan pada IP ASN KKP nilai IP ASN BKKPN Kupang sampai dengan saat ini adalah sebesar 84,62 yang dapat diakses pada tautan <https://ipasn.sdmao.id/ip-asn>.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

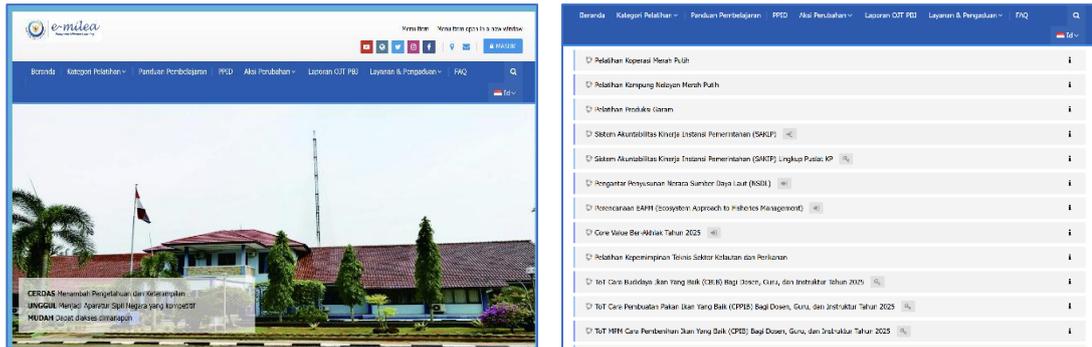
Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target semesteran, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode triwulan III tahun 2025 ini adalah sebagian besar pegawai BKKPN Kupang telah memenuhi seluruh komponen penilaian IP ASN khususnya peningkatan pada komponen kualifikasi yaitu beberapa pegawai telah menyelesaikan studi lanjutnya dan komponen kinerja dimana ekspektasi pimpinan telah meningkat terhadap hasil kerja pegawai, pemenuhan komponen kompetensi dengan mengikuti diklat 20 jam pelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring dan telah mengikuti berbagai seminar, serta taat dalam kedisiplinan. Adanya fasilitasi diklat *elearning* melalui program emilea yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Aparatur Sukamandi dan kegiatan pengembangan kompetensi oleh internal BKKPN Kupang seperti bimbingan teknis selam juga turut berkontribusi dalam pemenuhan komponen kompetensi indeks profesionalitas.



Gambar 41 electronic millennial learning KKP

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah belum seluruh pegawai BKKPN Kupang memenuhi komponen kompetensi indeks profesionalitas ASN melalui pemenuhan Diklat 20 JP dan seminar, serta terdapat adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin pada tahun 2024.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mencapai target pada periode berikutnya adalah melakukan pemantauan perkembangan IP ASN BKKPN Kupang dan mendorong para pegawai untuk dapat mengikuti pendidikan dan atau pelatihan serta mengupload bukti sertifikat pelatihan ke website myASN guna memenuhi aspek kompetensi pengukuran IP ASN.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pelaksanaan tugas belajar
- Sebagian pegawai telah mengikuti seminar dan/atau diklat 20 JP.
- Peningkatan kinerja individu pegawai dengan pembagian peran hasil.
- Pemantauan atas kedisiplinan pegawai melalui epresensi.

3.5.6 IKU 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV tahun 2024 sampai dengan Triwulan III tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BKKPN Kupang.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti BKKPN Kupang dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BKKPN Kupang dikali 100. Dengan catatan (1) Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100, (2) Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 95%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16 Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
100	100	100	95	100	105,26 (105,26)	95	105,26	-

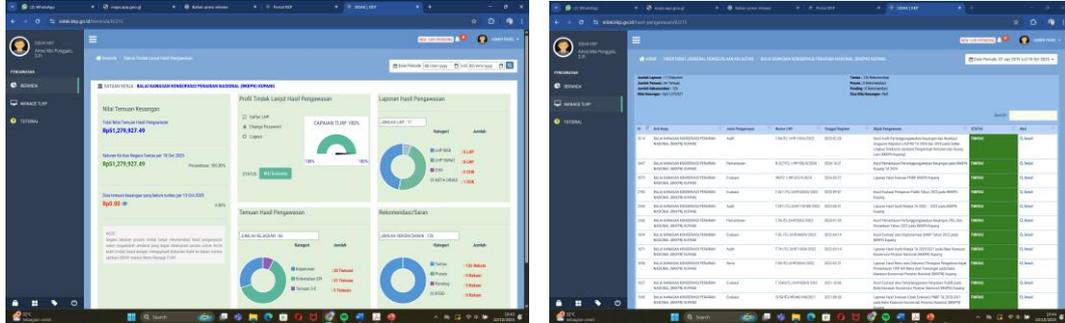
Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang pada periode triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 95% atau tercapai 105,26%, sesuai dengan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor 2556/DJPK.1/TU.210/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025

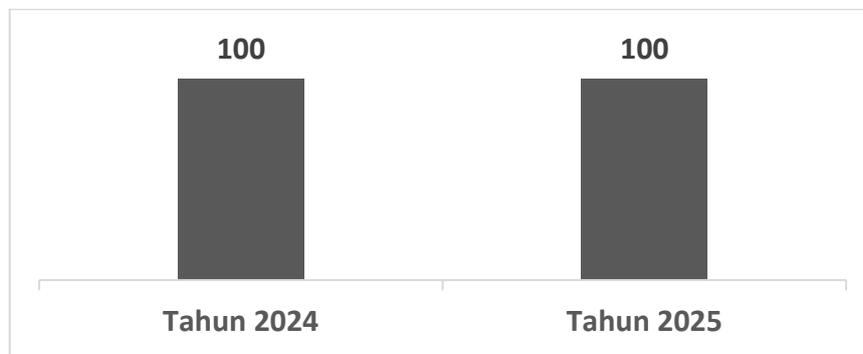


perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PK” Triwulan III Tahun 2025. Detail pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dapat dilihat pada aplikasi SIDAK KKP.



2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

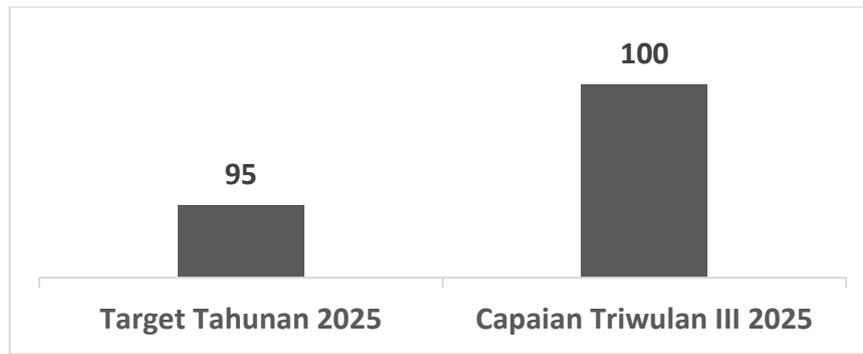
Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 100%, sedangkan capaian pada triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 100%, sehingga apabila dilakukan perbandingan pada periode yang sama, maka tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian dikarenakan realisasi capaian sama. Perbandingan capaian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 42 Perbandingan Capaian Triwulan III Periode Tahun 2024 dan 2025

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Target capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah sebesar 95%, sedangkan capaian pada triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 100%, sehingga apabila dilakukan perbandingan, maka sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini telah tercapai 105,26% dari target tahun 2025 yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 43 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini tidak terlepas dari komitmen pimpinan yang melakukan pemantauan secara rutin setiap bulan dan menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan secara tepat waktu, oleh karenanya target indikator kinerja BKKPN Kupang dapat tercapai 105,26% dari target.

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun untuk mencapai target pada periode berikutnya, maka yang akan dilakukan BKKPN Kupang adalah melaksanakan tindak lanjut apabila ada hasil pengawasan periode berikutnya.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu pelaksanaan audit pertanggungjawaban keuangan dan realisasi anggaran kegiatan Lautra oleh Itjen KKP tanggal 20-31 Januari 2025 dan Penyampaian dokumen tindak lanjut hasil audit.



The screenshot displays the 'Detail Laporan Hasil Pengawasan' (Detailed Supervision Results Report) page in the SIDAK system. The page is divided into several sections:

- Registration Information:** Includes registration number (TS41TJ.LHP.130102025), date (28 Februari 2025), and the name of the official (Imam Fauzi, S.S., M.Eng).
- Logbook:** A table showing activity logs with columns for ID, Name, Date, and Status. Two entries are visible, both with a status of 'View BATL'.
- Summary Statistics:** Shows 2 meetings, 4 recommendations, and a 100% completion rate. It also lists financial values such as Rp580,000.00 and Rp0.00.
- Table of Findings:** A table with columns for ID, Description, Recommendations, Completion %, Status, and Action. Two entries are shown, both with a status of 'TUNTAS' (Completed) and an action of 'Kelola Temuan' (Manage Findings).

Gambar 44 Penyampaian Tindak Lanjut melalui SIDAK

3.5.7 IKU 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang

Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BKKPN Kupang Tahun 2024. Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan temuan LHP BPK BKKPN Kupang yang diselesaikan dibagi jumlah temuan dalam LHP BPK BKKPN Kupang dikali 100%. Dengan catatan Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 100%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	100	-	-	-	-	100	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun demikian untuk mencapai target kinerja, pada periode berikutnya akan dilakukan pelaksanaan tindak lanjut atau penyelesaian atas temuan BPK apabila ada.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup DJPKRL dengan UAPPA E1 Periode Tahun 2024 (14-16 Januari 2025)



Gambar 45 Rekonsiliasi SAKTI

3.5.8 IKU 12. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang

Suatu predikat yang diperoleh Unit Kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Standar penilaian antara lain: Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85 dengan minimal nilai pengungkit adalah 48, Bobot nilai per area pengungkit minimal 75% untuk semua area pengungkit, Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 19,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen “Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya” minimal 3,5, dan Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 15,75.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (inspektorat V) dan/atau inspektorat mitra DJPKRL dan/atau tim pembangunan zona integritas DJPKRL. Dengan catatan Jika pada tahun anggaran berjalan tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian yang digunakan adalah capaian nilai WBK tahun sebelumnya.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 85. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 12. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	85	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun

demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian. Pada tahun 2025 ini BKKPN Kupang telah diusulkan untuk mendapatkan predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai surat Inspektur Jenderal KKP nomor B.115/ITJ/KP.750/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Usulan Unit Kerja untuk mendapatkan predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, dimana pada tahun sebelumnya adalah Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor pendukung dalam keberhasilan pembangunan zona integritas adalah adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam membangun zona integritas, penerapan budaya kerja BerAKHLAK dan LEBE BAE, peningkatan integritas, peningkatan pelayanan dan peningkatan kinerja, serta penciptaan inovasi yang memiliki dampak besar.

Kendala yang dihadapi berdasarkan hasil pemantauan Pembangunan zona integritas yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal pada awal tahun 2025 ditemukan masih terdapat kekurangan dalam pemenuhan dokumen pengungkit dan reform.

Solusi yang telah dilakukan pada periode saat ini guna pencapaian target kinerja adalah telah dilakukan pemantauan Pembangunan zona integritas oleh Inspektorat Jenderal dan telah melakukan pemantauan berkala secara mandiri atas pembangunan zona integritas serta pemenuhan dokumen pengungkit dan reform setiap bulan. Pemantauan mandiri ini akan dilakukan pada periode berikutnya guna tercapainya target kinerja dan terwujudnya zona integritas menuju WBBM.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pembentukan Tim Pembangunan ZI BKKPN Kupang Tahun 2025;
- Penyusunan Rencana Aksi PZI tahun 2025;
- *Sharing Session* PZI dengan Poltek KP Kupang tanggal 31 Januari 2025;
- Pemantauan Pembangunan ZI tanggal 25 Februari - 3 Maret 2025;
- Internaliasi Pembangunan ZI bersama Kejati NTT tanggal 11 Maret 2025;
- Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas pada bulan Mei 2025 oleh Inspektorat Jenderal KKP;
- Publikasi Pembangunan ZI melalui berbagai media.
- Monitoring berkala pemenuhan dokumen pembangunan ZI menuju WBBM setiap bulan.



Gambar 46 *Sharing Session PZI Poltek KP Kupang*

-

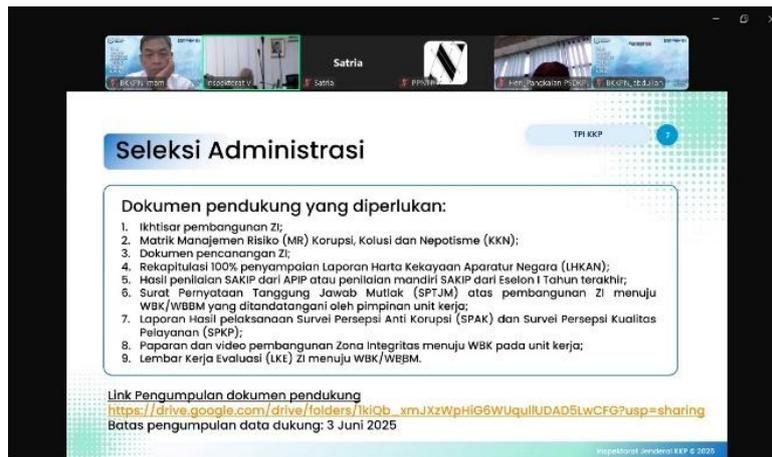
-



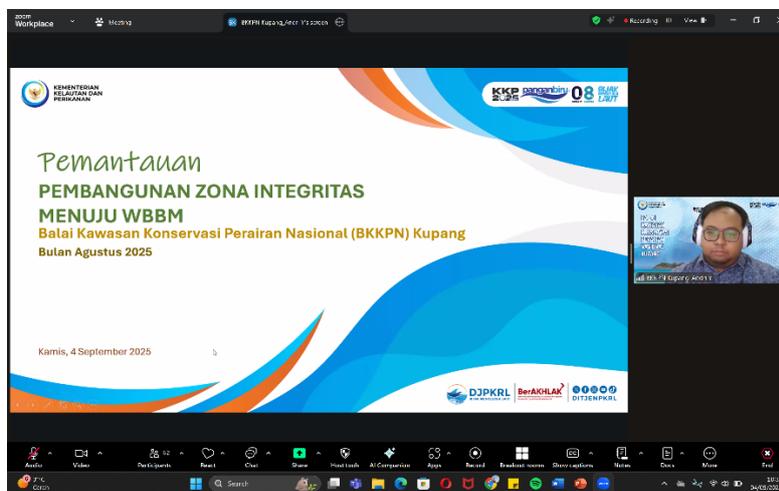
Gambar 47 Pemantauan Pembangunan ZI Oleh Tim Penilai Internal KKP



Gambar 48 Internalisasi Pembangunan ZI bersama Kejati NTT



Gambar 49 Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan ZI



Gambar 50 Monitoring berkala pemenuhan dokumen pembangunan ZI menuju WBBM setiap bulan

3.5.9 IKU 13. Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang adalah sebagai berikut :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen:
 - Penciptaan Arsip
 - Penggunaan Arsip
 - Pemeliharaan Arsip
 - Penyusutan ArsipDengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
 - b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen:
 - Sumberdaya Manusia Kearsipan
 - Sarana dan Prasarana KearsipanDengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:
 - AA: Sangat Memuaskan = >90-100
 - A: Memuaskan = >80-90
 - BB: Sangat Baik = >70-80
 - B: Baik = >60-70
 - CC: Cuku = >50-60
 - C: Kurang = >30-50
 - D: Sangat Kurang = 0-30

Target indikator kinerja manajerial Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 80. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 13. Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	81,11	-	-	-	-	80	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

Gambar 51 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan penilaian oleh Tim Kearsipan KKP dengan hasil sementara nilai kearsipan lingkup BKKPN Kupang sebesar 80,5.

Tabel. Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB - ASPEK	NILAI SUB - ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	2.200,00			88,57	0,70	62,00
1.1	SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP	700,00	650,00	0,20	18,57		
1.2	SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP	200,00	200,00	0,20	20,00		
1.3	SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP	1.100,00	1.100,00	0,35	35,00		
1.4	SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP	200,00	120,00	0,25	15,00		
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	500,00			61,67	0,30	18,50
2.1	SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	300,00	70,00	0,50	11,67		
2.2	SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	200,00	200,00	0,50	50,00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR						1,00	80,50
KATEGORI NILAI AKHIR				A (MEMUASKAN)			

Gambar 52 Hasil Sementara Nilai Audit Kearsipan Internal BKKPN Kupang 2025

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini BKKPN Kupang belum memiliki SDM dengan jabatan fungsional Arsiparis dimana poin ini memiliki bobot nilai yang cukup besar dalam penilaian kearsipan. Selain itu target tahun ini cukup tinggi yaitu 80 jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu yang hanya sebesar 81,11.

Solusi yang dapat dilakukan pada periode berikutnya guna pencapaian target kinerja adalah menetapkan pengelola arsip lingkup BKKPN Kupang yang telah memiliki sertifikat diklat bidang arsip, mengusulkan perubahan target nilai kearsipan BKKPN Kupang ke Dirjen PK, serta menyelenggarakan pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah dan standar kearsipan.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Penetapan Tim Pengelola Arsip BKKPN Kupang
- Pengelolaan Arsip Dinamis BKKPN Kupang tahun 2025
- Internalisasi Instrumen dan Identifikasi Bukti Dukung pada Pengawasan Internal Kearsipan (22 Juli 2025)
- Audit pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang KKP Tahun 2025

3.5.10 IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 76%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17 Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	100	76	100	131,58 (120)	76	131,58 (120)	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang pada periode triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 76% atau tercapai 131,58% (kinerjaku 120%), sesuai dengan nota dinas dari Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 381/SJ.7/PL.410/X/2025 perihal Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan III tahun 2025 adalah 100% sedangkan target tahun 2025 adalah 76%, sehingga apabila dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025, maka tercapai 131,58% atau 120% pada kinerjaku, perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 55 Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan III 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

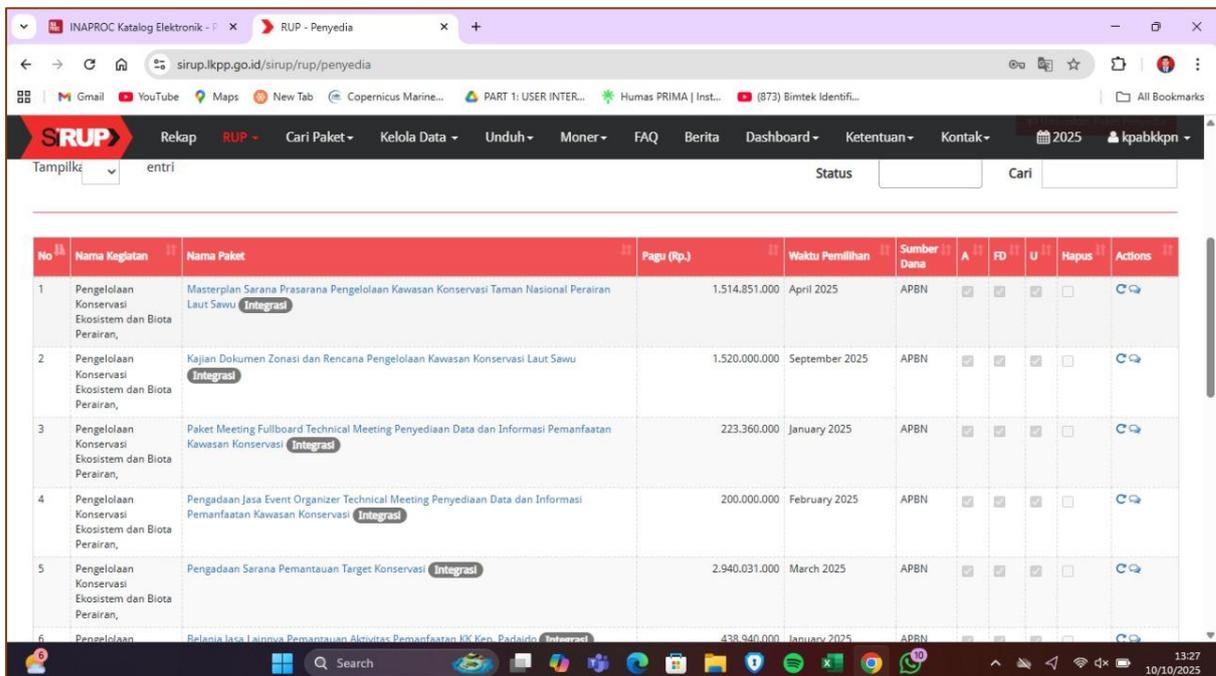
Faktor pendukung dalam keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah adanya komitmen dari pimpinan dalam mengumumkan paket pengadaan barang/jasa pada platform SIRUP.

Hingga saat ini tidak terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja.

Solusi yang dapat dilakukan pada periode berikutnya guna menjaga hasil capaian kinerja adalah akan dilakukan update pengumuman di platform SIRUP bila terdapat perubahan pagu anggaran tahun 2025.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu pengumuman data paket pengadaan barang jasa pada aplikasi SIRUP.



No	Nama Kegiatan	Nama Paket	Pagu (Rp.)	Waktu Pemilihan	Sumber Dana	A	FD	U	Hapus	Actions
1	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan,	Masterplan Sarana Prasarana Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Perairan Laut Sawu Integrasi	1.514.851.000	April 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan,	Kajian Dokumen Zonasi dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Sawu Integrasi	1.520.000.000	September 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan,	Paket Meeting Fullboard Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan Konservasi Integrasi	223.360.000	January 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan,	Pengadaan Jasa Event Organizer Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan Konservasi Integrasi	200.000.000	February 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan,	Pengadaan Sarana Pemantauan Target Konservasi Integrasi	2.940.031.000	March 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Pengelolaan	Belanja Jasa Lainnya Pemanfaatan Aktivitas Pemanfaatan KK Ker. Padarind...	438.840.000	January 2025	APBN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	



SIRUP Rekap RUP Cari Paket Kelola Data Unduh Moner FAQ Berita Dashboard Ketentuan Kontak 2025 kpabkkpn

Statistik Moner

Tampilkan 10 entri

Copy CSV Excel PDF Print Cari:

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terakumulasi	Selisih	Persentase
1	FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	40,202,000,000	30,637,900,000	30,637,900,000	0	100.00%
2	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	575,000,000	152,970,000	152,970,000	0	100.00%
3	WA	Program Dukungan Manajemen	4,969,447,000	3,457,077,000	3,457,077,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 3 dari 3 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 56 Pengumuman Rencana Umum PBJ pada SIRUP

3.5.11 IKU 15. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran.

Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu: mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi.

Monev Keterbukaan Informasi Publik dilakukan melalui pengisian SAQ (Self Assesment Questionnaire) yang disediakan oleh Biro Humas Kerja Sama dan Luar Negeri yang mengacu pada format kuesioner Komisi Informasi Pusat oleh Tim Penilai Internal KKP.

Hasil penilaian keterbukaan informasi publik merupakan hasil dari kumulatif penilaian dengan sistem pembobotan yang terdiri atas pengisian SAQ sebanyak 80 % dan presentasi sebanyak 20 %.

Nilai dan predikat atas hasil penilaian keterbukaan informasi publik yang diperoleh dari tim penilai internal KKP berupa yaitu

- skor 90-100 predikat informatif;
- skor 80-89,9 predikat menuju informatif;

- skor 60-79,9 predikat cukup informatif;
- skor 40-59,9 predikat kurang informatif; dan
- skor < 39,9 predikat tidak informatif.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 91. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18 Capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKU 15. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	91	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dari indikator kinerja ini didukung oleh keaktifan Tim PPID dalam melaksanakan layanan informasi publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

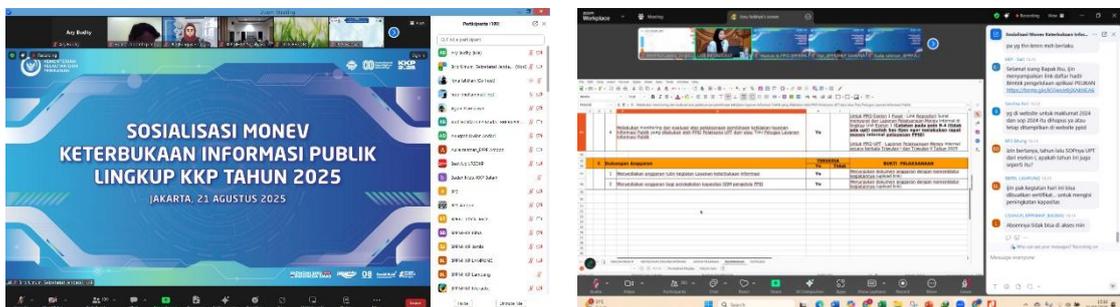
Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya guna pencapaian target kinerja adalah melaksanakan keterbukaan informasi publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku

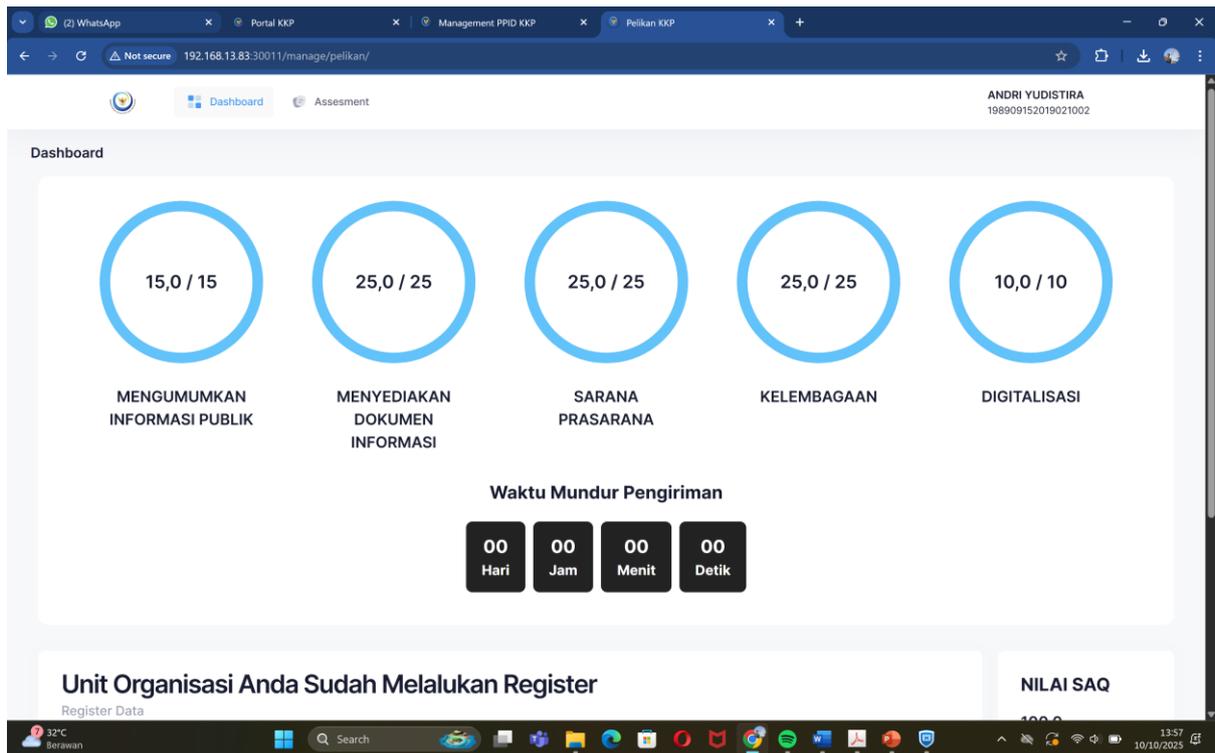
5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pembentukan Tim PPID Tahun 2025;
- Pemutakhiran, penyediaan dan pengumuman daftar informasi publik tahun 2025;
- Sosialisai Monev KIP KKP Tahun 2025;
- Pengisian Kuesioner & Unggah Data Dukung (SAQ) Monev Keterbukaan Informasi Publik 2025 pada Aplikasi PELIKAN.



Gambar 57 Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik KKP Tahun 2025



Gambar 58 Pengisian Kuesioner & Unggah Data Dukung (SAQ) Monev Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang tahun 2025 pada Aplikasi PELIKAN telah 100%

3.6 Sasaran Kegiatan 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.6.1 IKU 16. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya pengendalian pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut (Penilaian/Verifikasi dan Sosialisasi) dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen verifikasi pemanfaatan ruang laut dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Target indikator kinerja utama Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19 Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 16. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan III	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	3	-	-	-	-	2	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan III tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 dengan Triwulan III 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 dan tahun 2025 dilakukan secara tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja saat ini adalah bahwa alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung yang berasal dari anggaran PNPB baru dapat digunakan mulai tanggal 1 Juli 2025, berdasarkan Surat Direktur Pelaksana Anggaran Nomor S-206/PB.2/2025 perihal Persetujuan Penetapan Maksimum Pencairan PNPB Tahap I TA 2025 pada Satker Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Penataan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. Selain itu, terdapat pemblokiran sebagian anggaran sebagai akibat dari kebijakan

efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Terdapat pula perubahan kelembagaan unit organisasi Eselon I, dimana Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut kini bertransformasi menjadi dua unit baru yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut sesuai dengan Permen KP RI No. 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP.

Solusi yang telah dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut adalah telah dilakukan pengesahan penyesuaian perjanjian kinerja tahun 2025 antara BKKPN Kupang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 2 Juni 2025 dan rencana yang akan dilakukan pada periode berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pendukung capaian.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

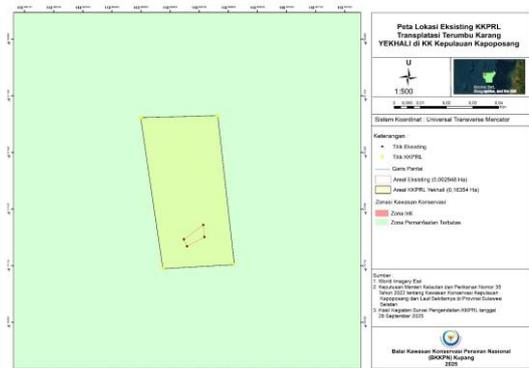
Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Untuk Fasilitasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) Bagi Pembudidaya Rumput Laut Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu Region Timor (7-9 Agustus 2025)
- Verifikasi/Penilaian Pemanfaatan Ruang Laut di TNP Laut Sawu Kabupaten Sabu Raijua (8 & 11 Agustus 2025)
- Verifikasi/Penilaian Pemanfaatan Ruang Laut Untuk Fasilitasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) Bagi Pembudidaya Rumput Laut Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu Kab. Sumba Timur (26-27 Agustus 2025)
- Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu dengan Subjek Hukum PT. PLTU Bolok dan PT. PLTU Timor 1 (26-28 Agustus 2025)

- Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kawasan Konservasi Gili Matra dengan Subjek Hukum Perumda Air Minum Amerta Dayan Gunung (26-27 Agustus 2025)
- Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kawasan Konservasi Gili Matra dengan Subjek Hukum Yayasan Ekosistem Gili Indah (28 Agustus 2025)
- Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) dengan di Kawasan Konservasi Gili Matra Subjek Hukum YEKHALI (28-30 September 2025)
- Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) dengan di Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang Subjek Hukum YEKHALI (28-29 September 2025)



Gambar 59 Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Untuk Fasilitasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) Bagi Pembudidaya Rumput Laut Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu



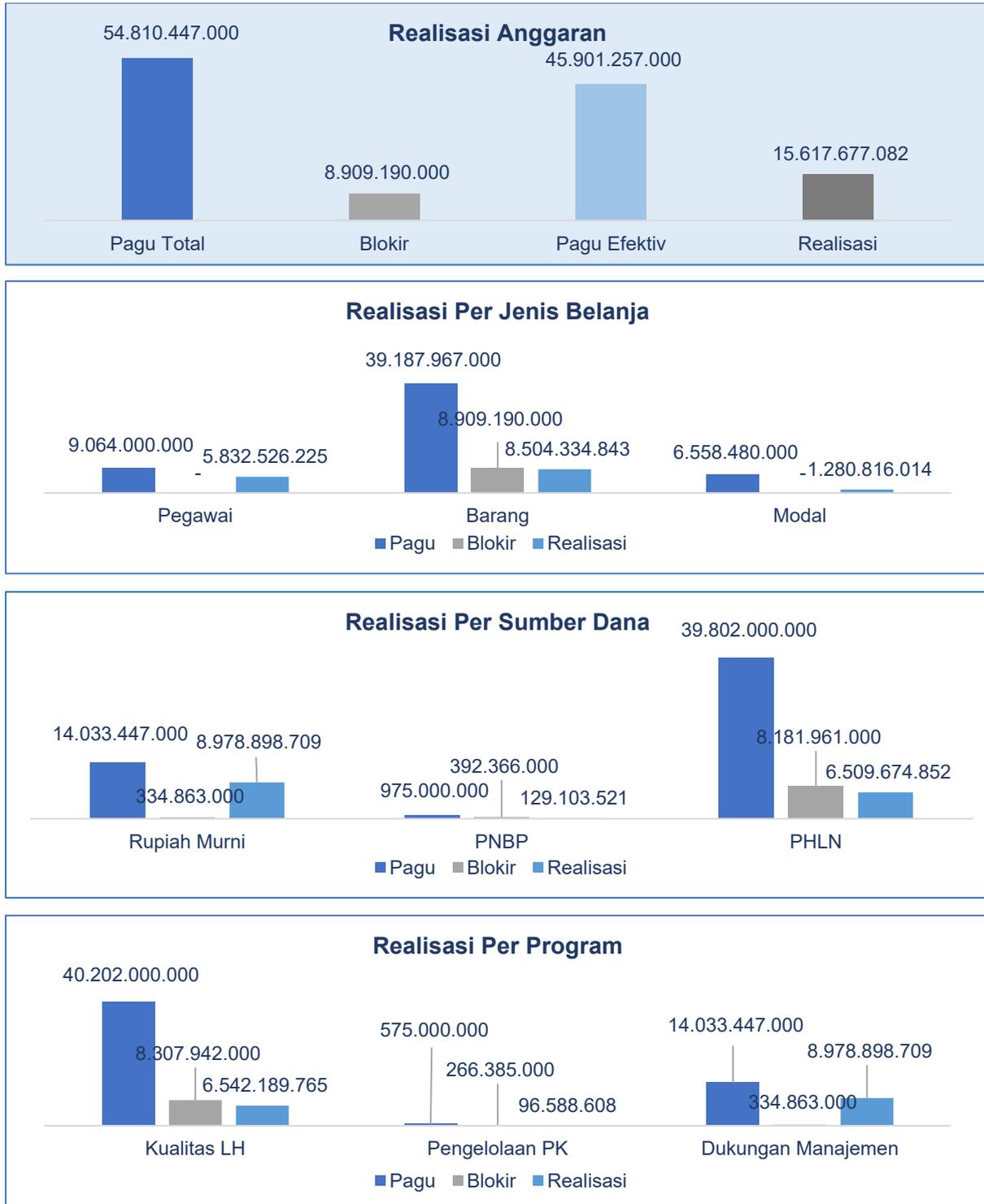
Gambar 60 Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL)

3.7 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi pagu anggaran belanja BKKPN Kupang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2025, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan adalah sebesar Rp54.435.447.000 dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut adalah sebesar Rp375.000.000 sehingga total alokasi anggaran dari kedua perjanjian kinerja tersebut adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang termuat dalam 1 DIPA BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan Oceans for Prosperity Project-LAUTRA. namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran efektif yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebesar Rp45.901.257.000. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar Rp15.617.677.082 atau 28,49% dari pagu anggaran. Realisasi anggaran BKKPN Kupang sampai dengan triwulan III tahun 2025 disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 20 Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Anggaran /Efisiensi (Rp)	Blokir (Rp)	Optimal Pagu (Rp)
1	BKKPN Kupang	54.810.447.000	15.617.677.082	28,49	39.192.769.918	8.909.190.000	45.901.257.000
Jumlah		54.810.447.000	15.617.677.082	28,49	39.192.769.918	8.909.190.000	45.901.257.000



Gambar 61 Realisasi Belanja BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

Realisasi anggaran belanja BKKPN Kupang sangat mendukung untuk pencapaian kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2025. Seluruh kegiatan dengan capaian yang dikendalikan oleh BKKPN Kupang sampai dengan triwulan III tahun 2025 ini tercapai dengan baik sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, Adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan III tahun 2025 adalah sebesar Rp2.931.394.901 atau tercapai 167,50% dari target. Jenis pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, serta pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya atas penerbitan izin aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi berupa tanda masuk dan karcis masuk. Realisasi pendapatan BKKPN Kupang sampai dengan triwulan III tahun 2025 disajikan pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 62 Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

Tabel 21 Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan III Tahun 2025

No	Jenis Pendapatan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	6.392.518
2	Penerimaan Kembali belanja barang TAYL	580.000
3	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	5.327.383
4	Pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya	2.919.095.000
Jumlah		2.931.394.901

3.8 Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan

Selain pencapaian target indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BKKPN Kupang, sampai dengan triwulan II tahun 2025 ini telah memperoleh beberapa capaian kinerja lainnya atau penghargaan yang diterima atas praktik-praktik baik pemerintahan dalam mewujudkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adatif, Kolaboratif) dan budaya organisasi LEBE BAE (Layanan prima, Empati, Berani jujur, Efektif dan efisien, Bersih dari KKN, Akuntabel, Eksis), penghargaan yang telah diterima sampai dengan triwulan II tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

1. UPT dengan PNBP Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
2. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
3. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL; dan
4. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP.
5. Nilai Kinerja Organisasi Baik (109,47) Triwulan I Tahun 2025
6. Satker dengan Capaian Peringkat II Penerbitan SHR Tercepat Periode Semester 1 2025



Gambar 63 Penghargaan BKKPN Kupang hingga Triwulan III Tahun 2025

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja BKKPN Kupang triwulan II tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun permasalahan capaian BKKPN Kupang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang terdiri dari 16 (lima belas) indikator kinerja. Pada periode triwulan III tahun 2025 sesuai dengan kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh adalah **109,47 (Baik)**. Capaian kinerja BKKPN Kupang periode triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. 2 (dua) Indikator Kinerja dengan capaian melebihi target yaitu:
 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (Target 95%, Realisasi 100%);
 2. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (Target 76%, Realisasi 100%);
- b. 1 (satu) Indikator Kinerja dengan capaian 100%, yaitu:
 1. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Target 3 Dokumen, Realisasi 3 Dokumen);

Alokasi pagu anggaran belanja BKKPN Kupang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2025, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan adalah sebesar Rp54.435.447.000 dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut adalah sebesar Rp375.000.000 sehingga total alokasi anggaran dari

kedua perjanjian kinerja tersebut adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang termuat dalam 1 DIPA BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*. namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran efektif yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebesar Rp45.901.257.000. **Realisasi anggaran** sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **Rp15.617.677.082** atau **28,49%** dari pagu anggaran.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan III tahun 2025 adalah sebesar Rp2.931.394.901 atau tercapai 167,50% dari target.

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 BKKPN Kupang telah memperoleh beberapa penghargaan atas prestasi dan kinerja yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. UPT dengan PNBP Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
2. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
3. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
4. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP; dan
5. Nilai Kinerja Organisasi Baik (109,47) Triwulan I Tahun 2025.
6. Satker dengan Capaian Peringkat II Penerbitan SHR Tercepat Periode Semester 1 2025

Berdasarkan kondisi existing pelaksanaan kinerja organisasi serta pelaksanaan program dan kegiatan BKKPN Kupang sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2025 terdapat tantangan yang menjadi perhatian yaitu:

1. Masih rendahnya serapan anggaran BKKPN Kupang hingga triwulan III 2025;

2. Rendahnya hasil sementara nilai audit pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang KKP Tahun 2025.

4.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada periode berikutnya, yaitu:

1. Optimalisasi dan akselerasi pelaksanaan kegiatan pada periode triwulan IV tahun 2025 dengan merencanakan secara detail rencana kegiatan untuk triwulan IV 2025;
2. Mengajukan permohonan perubahan target indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang dengan pertimbangan belum adanya SDM arsiparis di BKKPN Kupang.

4.3 Tindaklanjut

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah dilakukan tindak lanjut, dengan bukti sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 22 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
1	Perlu melakukan penyesuaian rencana penarikan dana pada periode triwulan III tahun 2025	1. Telah dilakukan usulan revisi penyesuaian RPD Triwulan 3 2025 kepada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur	https://drive.google.com/drive/folders/1WNQ7vCvnLf7KxXK6mQXWWY-TUj7B7SPA?usp=sharing



LAMPIRAN